

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA
GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI



MURNIATI

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

2016

**PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA
GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*

**MURNIATI
1266041005**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan surat persetujuan Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Makassar Nomor: 1402/UN36.6/DL/2016, tanggal 07 Maret 2016 untuk membimbing Saudara:

Nama : Murniati
NIM : 1266041005
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap
Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro
Kabupaten Pangkep

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar.

Makassar, Mei 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.Pd
NIP. 19510321 197602 1 001

Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd
NIP. 19711121 200012 1 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : **Murniati**
NIM : 1266041005
Tempat/Tanggal Lahir : Pangkajene, 05 Desember 1993
Jenis Kelamin : Perempuan
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Fakultas : Ilmu Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap
Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro
Kabupaten Pangkep

Dengan dosen pembimbing masing-masing:

- 1. Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.Pd**
- 2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur ciplakan/plagiat. Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala resiko yang diakibatkannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, Mei 2016

Diketahui oleh,
Ketua Program Studi
Pendidikan Administrasi Perkantoran

Yang membuat pernyataan,

Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004

Murniati
NIM. 1266041005

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar, dengan SK Dekan Nomor: 2200/UN36.6/KM/2016 tanggal 10 Mei 2016. Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran pada Hari Selasa tanggal 17 Mei 2016.

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Makassar

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum
NIP. 19671231 199303 1 016

Panitia Ujian

1. Ketua : Prof.Dr. Hasnawi Haris, M.Hum (.....)
2. Sekretaris : Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si (.....)
3. Pembimbing I : Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.pd (.....)
4. Pembimbing II : Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd (.....)
5. Penguji I : Drs. M. Nippi Tambe, M.Pd (.....)
6. Penguji II : Muh. Nasrullah, S.pd., M.Pd (.....)

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Barang siapa yang keluar dalam menuntut ilmu maka ia adalah seperti berperang di jalan Allah hingga pulang. (H.R.Tirmidzi)

Seseorang belum gagal saat dia masih berusaha, tetapi saat dia menyerah

Saat itulah dia gagal.

(Murniati)

Karya tulis ini kupersembahkan untuk kedua orang tuaku, saudaraku dan keluarga yang telah memberikan perhatian dan doa. Semoga mereka senantiasa dalam lindungan dan rahmat Allah SWT.

ABSTRAK

Murniati. 2016. *Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.* Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negari Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pendidikan dan pelatihan, tingkat kinerja guru, dan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat. Populasi penelitian ini sebanyak 105 orang dan sampel sebanyak 57 orang sebagai responden dengan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan presentase dan untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi *product moment*, dan analisis regresi linear sederhana..

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dalam kategori sangat baik, ditinjau dari segi indikator reaksi, pembelajaran (pengetahuan), perilaku dan hasil pelatihan. Untuk kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori sangat tinggi ditinjau dari indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Berdasarkan analisis korelasi *product moment* dinyatakan ada hubungan yang signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep sebesar 31,30 persen berarti tingkat hubungannya dalam kategori sedang. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, sehingga hipotesis penelitian ini dapat diterima.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim,

Segala puji dan syukur yang begitu besar peneliti persembahkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala, atas limpahan rahmat, petunjuk, dan ridho-Nya sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan. Tidak lupa pula peneliti kirimkan salam dan shalawat kepada junjungan Nabi Muhammad Sallallahu Alaihi Wasallam sebagai sang penerang jalan kehidupan umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman kecerdasan.

Sistematika penelitian skripsi ini terdiri atas lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir yang menguraikan tinjauan pustaka, kerangka pikir, dan hipotesis. Bab III Metode Penelitian yang menguraikan variabel dan disain penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Bab IV Hasil dan Pembahasan yang menguraikan hasil penelitian dan pembahasan, Bab V Penutup yang menguraikan kesimpulan dan saran.

Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, namun berkat petunjuk, usaha, arahan, bimbingan, dan do'a yang diberikan oleh berbagai pihak maka skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih

teristimewa kepada kedua orang tuaku yang tercinta, terkasih dan tersayang, sumber inspirasi terbesar, penyemangat hidup tanpa henti, Ibunda Nurabida dan Ayahanda Mursalim yang tak habis-habisnya dengan penuh cinta dan kasih sayang senantiasa mendidik dan memberikan dukungan moril maupun material, serta senantiasa memberikan motivasi dalam berbagai bentuk serta do'a restu yang terus mengiringi perjalanan kehidupan peneliti dapat menyelesaikan studi hingga tingkat perguruan tinggi. Untuk saudaraku Musfirah, Mutia Pratiwi dan keluarga besarku yang sangat berjasa semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan selalu dalam lindungan-Nya. Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.TP., Rektor Universitas Negeri Makassar beserta staf atas segala bentuk pelayanannya.
2. Bapak Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum., Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan izin dan persetujuan mengadakan penelitian.
3. Ibu Dr. Risma Niswaty, SS., M.Si., Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar yang begitu semangat memberikan bimbingan dan juga arahan mulai dari peneliti menjadi mahasiswa baru hingga penyelesaian skripsi.
4. Bapak Muhammad Darwis, S.Pd., M.Pd., Sekretaris Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah memberikan masukan dan tanggapan untuk kesempurnaan skripsi ini.

5. Bapak Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.Pd., pembimbing I yang begitu ikhlas meluangkan waktu dan tenaga memberikan bimbingan, arahan serta ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd., pembimbing II yang begitu ikhlas meluangkan waktu dan tenaga memberikan ilmu pengetahuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. Bapak Drs. M. Nippi Tambe, M.Pd., penguji 1, yang telah memberikan masukan dan tanggapan untuk kesempurnaan skripsi ini.
8. Bapak Muh. Nasrullah, S.Pd., M.Pd, penguji II, yang telah memberikan masukan dan tanggapan untuk kesempurnaan skripsi ini.
9. Para Dosen Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan. Seluruh staf Universitas Negeri Makassar terkhusus Fakultas Ilmu Sosial yang membantu kelancaran pengurusan skripsi.
10. Bapak Drs. H. Muh. Akbar Parollei, MM, Kepala Sekolah dan seluruh guru serta staf SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
11. Sahabat-sahabatku Riska, Cantika Frasiska, Sri Wahyuni dan Andi Hardianti yang selalu sabar mendengar dan menguatkan peneliti serta setia mendampingiku selama ini kapanpun dan apapun itu.
12. Teman-temanku Wahyuni, Resky, Hardianti, Anugerah, Hikma, Isna, Lusianan serta sepupuku Asrianti Kadir yang bersedia meluangkan waktunya untuk membantu peneliti selama ini.

13. Seluruh teman-teman Pendidikan Administrasi Perkantoran Angkatan 2012.
14. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu terima kasih atas bantuannya.

Semoga jasa-jasa mereka bernilai ibadah dan senantiasa mendapat pahala dan rahmat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Akhirnya peneliti berharap kiranya skripsi ini dapat memberi manfaat kepada semua pihak yang memerlukannya.

Makassar, April 2016

Peneliti,

Murniati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iv
MOTO	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Hasil Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR.....	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan	6
2. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan.....	9
3. Metode Pendidikan dan Pelatihan.....	12

4. Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan	15
5. Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan	20
6. Pengertian Kinerja Guru	22
7. Tugas dan Peranan Guru	25
8. Penilaian Kinerja Guru	29
B. Kerangka Pikir	32
C. Hipotesis.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Variabel dan Disain Penelitian.....	35
B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	35
C. Populasi dan Sampel	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	40
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Hasil Penelitian	47
1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep ..	47
2. Karakteristik Responden	51
3. Hasil Analisis Data.....	52
B. Pembahasan.....	64
1. Pendidikan dan Pelatihan	64
2. Kinerja Guru.....	65
3. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru	67
BAB V PENUTUP	69

A. Kesimpulan	69
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN.....	73
RIWAYAT HIDUP	126

DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pikir.....	34
2.	Disain Penelitian	35

DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Keadaan Populasi Penelitian.....	39
2.	Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi.....	45
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	51
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Umur.....	51
5.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	52
6.	Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)	53
7.	Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)	56
8.	Rangkuman Analisis Data Per Indikator Kinerja Guru (Y).....	57
9.	Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Kinerja Guru (X)	60
10.	Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan Sig.5%	61
11.	Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi <i>Product Moment</i> dengan Sig. 5%	62
12.	Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Kisi-kisi Angket Penelitian	74
2.	Angket Penelitian	76
3.	Pedoman Wawancara	82
4.	Skor Data Angket Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)	83
5.	Skor Data Angket Variabel Kinerja Guru (Y)	85
6.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X).....	87
7.	Rekapitulasi Jawaban Responden Variabel Kinerja Guru (Y).....	89
8.	Pengolahan Data SPSS.20.....	93
9.	Daftar Identitas Responden	99
10.	Daftar Identitas Informan	102
11.	Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bungoro	103
12.	Nilai-Nilai Chi Kuadrat.....	104
13.	Nilai-Nilai <i>r Product Moment</i>	105
14.	Nilai-Nilai Distribusi F	106
15.	Contoh Rencana Pembelajaran	107
16.	Dokumentasi Kegiatan	114
17.	Usulan Judul Skripsi	117
18.	Persetujuan dan Calon Pembimbing	118
19.	Surat Izin Pra Penelitian.....	119
20.	Surat Pengesahan Judul Skripsi dan Pembimbing	120
21.	Surat Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian.....	121

22. Surat Izin Melaksanakan Penelitian dari BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan.....	122
23. Surat Rekomendasi Izin Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Kabupaten Pangkep	123
24. Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian dari SMK Negeri 1 Bungoro	124
25. SK (Surat Keputusan) Ujian Skripsi	125

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi dewasa ini pendidikan menjadi sangat penting. Hampir semua negara menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Begitu juga Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang sangat penting dan utama. Hal ini dapat dilihat dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke-IV yang menegaskan bahwa salah satu tujuan nasional Bangsa Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pemerintah dan bangsa Indonesia terus berupaya meningkatkan mutu pendidikan. Keberhasilan pendidikan suatu negara sangat ditentukan oleh keberadaan guru. Berbagai kajian dan hasil penelitian menggambarkan tentang peran strategis dan menentukan guru dalam mengantarkan keberhasilan pendidikan suatu negara. Menurut Mulyasa dalam Supardi (2014:7) “keberhasilan pembaruan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran”.¹

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah jalur pendidikan formal. Peran guru dalam penyelenggaraan pendidikan formal sangat

¹ Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 7.

dominan untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan. Spencer dan Spencer dalam Musfah (2011: 60) mengemukakan bahwa:

Kompetensi guru merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran dan pendidikan di sekolah. Kompetensi guru dipengaruhi oleh faktor latar belakang pendidikan, pengalaman mengajar dan lamanya mengajar. Mereka menambahkan bahwa kompetensi guru dinilai penting sebagai alat seleksi dalam penerimaan guru, pedoman dalam rangka pembinaan dan pengembangan guru. Selain itu juga penting dalam hubungannya dengan kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa.²

Jika para guru tersebut menjalankan prinsip-prinsip profesionalisme dalam menjalankan tugas dan fungsinya akan menghasilkan kinerja yang baik. Keberhasilan guru dalam proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kinerja guru sebagai pendidik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik di bawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Kinerja guru dalam pembelajaran menjadi bagian terpenting dalam mendukung terciptanya proses pembelajaran secara efektif.

Dalam upaya meningkatkan kinerja guru baik dalam hal kompetensi maupun keterampilan dalam proses pembelajaran, sekolah perlu memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kinerja guru tersebut dalam mengembangkan segala potensinya. Salah satunya yaitu dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat). Menurut O'Sullivan, et al. Kydd, et al dalam

² Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*. Bogor: Kencana Prenada Media Group, hlm. 60.

Musfah (2011: 68) “ Kinerja orang dalam pekerjaannya akan meningkat akibat pelatihan peningkatan guru”³. Pendidikan dan pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap baru yang mengubah perilakunya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja serta akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang peneliti lakukan pada bulan Januari di SMK Negeri 1 Bungoro, sebagian guru sudah menunjukkan kinerja yang baik dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Akan tetapi, masih ada sebagian kinerja guru yang rendah antara lain: mengajar secara monoton tanpa adanya inovasi pembelajaran, masih ada guru yang terlambat masuk kelas dan keluar kelas sebelum jadwal pergantian jam pelajaran. Selain itu, ada pula guru yang tanpa adanya persiapan yang matang dan kurangnya penguasaan terhadap materi ajar sehingga hanya sekedar menyampaikan materi. Maka peneliti berpandangan bahwa ada hal yang menjadi faktor sehingga terjadi hal yang seperti itu. Untuk dapat meningkatkan kinerja guru tersebut maka sangat penting untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan guru.

Dengan adanya pelatihan-pelatihan yang diikuti oleh guru-guru, diharapkan guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadiannya, penampilan kerja individu, mengembangkan karir, sehingga guru akan menjadi lebih berkompeten. Berdasarkan informasi yang peneliti terima di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, guru-guru yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan yaitu sekitar 60 persen. Adapun

³ Musfah, Jejen.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*.Bogor: Kencana Prenada Media Group, hlm. 68.

jenis-jenis pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru-guru tersebut diantaranya yaitu diklat Implementasi Kurikulum 2013, diklat peningkatan kompetensi guru, diklat peningkatan kualifikasi, diklat penyusunan sasaran kerja pegawai (SKP), diklat pembinaan kelompok kerja guru (KKG) dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diklat pengembangan profesionalisme guru, pelatihan kompetensi tenaga pendidik serta diklat penyusunan bahan ajar berbasis multimedia dan IT.

Berdasarkan hal tersebut yang telah di jabarkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana gambaran pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep ?
2. Bagaimana gambaran kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep?
3. Seberapa besar pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro ?

C. Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Untuk mengetahui kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.
3. Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik yang bersifat teoritis maupun yang bersifat praktis.

1. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan wawasan ilmu administrasi perkantoran. Khususnya mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro dan dapat menerapkan teori-teori yang telah diperoleh selama peneliti kuliah di Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan dapat dijadikan bahan masukan bagi SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Tinjauan Pustaka

1. Pengertian Pendidikan dan Pelatihan

Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu usaha meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral karyawan sesuai dengan kebutuhan jabatan melalui pendidikan dan pelatihan. Pengembangan ini dilakukan dengan tujuan nonkarier maupun karir bagi tenaga kerja (baru atau lama) melalui pendidikan dan pelatihan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan keahlian teoritis, konseptual, dan moral karyawan, sedangkan latihan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis pelaksanaan pekerjaan karyawan.

Menurut Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 15 Tanggal 13 September 1974 dalam Hasibuan (2009: 69): Pendidikan adalah segala usaha untuk membina kepribadian dan mengembangkan kemampuan manusia Indonesia, jasmaniah dan rohaniyah, yang berlangsung seumur hidup, baik di dalam maupun diluar sekolah, dalam rangka pembangunan persatuan Indonesia dan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Latihan adalah bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar untuk memperoleh dan meningkatkan keterampilan diluar sistem pendidikan yang berlaku, dalam waktu yang relatif singkat dan dengan metode yang lebih mengutamakan praktek daripada teori.⁴

Soeprihanto dalam Ramadhan (2009: 12) mengemukakan bahwa:

“Pendidikan adalah suatu kegiatan untuk memperbaiki kemampuan dengan cara meningkatkan pengetahuan dan pengertian karyawan tentang pengetahuan umum

⁴ Hasibuan, Malayu Sp. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua belas. Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 69.

termasuk peningkatan penguasaan teori dan keterampilan mengambil keputusan dalam menjalankan suatu pekerjaan tertentu pada organisasi perusahaan”.⁵

Berdasarkan definisi diatas tampak bahwa pendidikan lebih berorientasi pada penguasaan teori, pengetahuan umum dan kemampuan dalam mengambil keputusan untuk pemecahan masalah-masalah yang dihadapi oleh suatu organisasi.

Menurut Edwin B. Flippo dalam Hasibuan (2009: 70) *Education is concerned with increasing general knowledge and understanding of our total environment.* (Pendidikan adalah berhubungan dengan peningkatan pengetahuan umum dan pemahaman atas lingkungan kita secara menyeluruh). *Training is the act of increasing the knowledge and skill of and employee for doing a particular job.* (Latihan adalah merupakan suatu usaha peningkatan pengetahuan dan keahlian seorang karyawan untuk mengerjakan suatu pekerjaan tertentu).⁶

Selanjutnya, Jan Bella dalam Hasibuan (2009: 70) mengemukakan bahwa:

Pendidikan dan pelatihan sama dengan pengembangan yaitu merupakan proses peningkatan keterampilan kerja baik teknis maupun manajerial. Pendidikan berorientasi pada teori, dilakukan dalam kelas, berlangsung lama, dan biasanya menjawab *why*. Latihan berorientasi praktik, dilakukan dilapangan , berlangsung singkat, dan biasanya menjawab *how*.⁷

Sedangkan Menurut Daryanto dan Bintoro (2014: 31) “Pelatihan/Diklat adalah suatu proses yang sistematis untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan dari sikap yang diperlukan dalam melaksanakan tugas seseorang

⁵ Ramadhan, Ilham.2009.*Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada KUD Trisula Kabupaten Majalengka*.Skripsi.Bandung:Universitas Widyatama.pdf, hlm. 12.

⁶ Hasibuan, Malayu Sp. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua belas. Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 70.

⁷ *Ibid.*

serta diharapkan akan dapat mempengaruhi penampilan kerja baik orang yang bersangkutan maupun organisasi tempat bekerja".⁸

Beberapa pengertian di atas dapat dipahami bahwa pendidikan dan pelatihan adalah suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Notoatmodjo dalam Choliq (2014: 179) menjelaskan bahwa : “pendidikan dan pelatihan dipandang sebagai salah satu bentuk investasi”.⁹ Oleh karena itu setiap organisasi atau instansi yang ingin berkembang , maka pendidikan dan pelatihan bagi karyawannya harus memperoleh perhatian yang besar. Pentingnya pendidikan dan pelatihan bagi suatu organisasi antara lain sebagai berikut:

- a. Sumber daya manusia atau karyawan yang menduduki suatu jabatan tertentu dalam organisasi, belum tentu mempunyai kemampuan yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tertentu.
- b. Dengan adanya kemajuan ilmu teknologi, jelas akan mempengaruhi suatu organisasi/tertentu. Dengan demikian maka diperlukan penambahan atau peningkatan kemampuan yang diperlukan oleh jabatan.
- c. Pentingnya promosi bagi seseorang adalah sebagai salah satu reward dan insentif (ganjaran atau perangsang). Kadang-kadang kemampuan seorang karyawan yang akan dipromosikan untuk menduduki jabatan tertentu ini masih belum cukup. Untuk itulah maka diperlukan pendidikan dan pelatihan tambahan.

⁸ Daryanto & Bintoro.2014.*Manajemen Diklat*.Yogyakarta: Penerbit Gaya Media, hlm. 31.

⁹ Choliq, H. Abdul. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, hlm. 179.

- d. Di dalam masa pembangunan ini organisasi-organisasi atau instansi-instansi, baik pemerintah maupun swasta merasa terpanggil untuk menyelenggarakan pelatihan-pelatihan bagi karyawannya agar diperoleh efektivitas dan efisiensi sesuai dengan masa pembangunan

2. Tujuan Pendidikan dan Pelatihan

Tujuan diadakannya pendidikan dan pelatihan umumnya untuk dapat memecahkan masalah-masalah perilaku dalam organisasi yang meliputi masalah pengetahuan, keterampilan, dan motivasi atau sikap, serta untuk meningkatkan kompetensi para pesertanya terkait dengan tugas-tugas dan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada mereka.

Adapun tujuan pendidikan dan pelatihan yang dikemukakan oleh Sikula dalam Ramadhan (2009: 13) :

a. *Increased productivity*

Program pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan job performance pada posisi jabatan sekarang. Jika level of performance meningkat maka berarti peningkatan produktivitas kerja dan pada akhirnya meningkatkan keuntungan bagi perusahaan.

b. *Improved Quality*

Dengan adanya pendidikan dan pelatihan diharapkan adanya kualitas maupun kuantitas dalam bentuk produk atau jasa yang dihasilkan. Karyawan yang telah mengikuti program pendidikan dan pelatihan akan mempunyai pengetahuan yang lebih baik dan akan memperkecil kesalahan dalam kegiatan operasinya.

c. *Better Human Resources Planning*

Program pendidikan dan pelatihan yang baik dapat mempersiapkan tenaga kerja untuk keperluan di masa datang. Pendidikan dan pelatihan karyawan dapat membantu perusahaan untuk mengisi atau memenuhi kebutuhan dan persyaratan personil masa depan.

d. *Increased Morale*

Jika perusahaan mengadakan pendidikan dan pelatihan yang tepat maka iklim dan suasana organisasi pada umumnya akan menjadi lebih baik. Dengan iklim kerja yang sehat maka semangat kerja karyawan akan meningkat.

e. *Indirect Compensation*

Banyak pekerja, khususnya manajer mempertimbangkan kesempatan pendidikan dan pelatihan sebagai bagian dari keseluruhan pemberian upah bagi para pegawai. Mereka mengharapkan perusahaan membayar sejumlah uang untuk program pendidikan dan pelatihan yang mengarah pada peningkatan pengetahuan umum dan keterampilan. Jadi banyak organisasi menawarkan program pendidikan dan pelatihan sebagai teknik recruitment untuk menarik tenaga potensial dengan kualitas tinggi.

f. *Better Health and Safety*

Melalui pendidikan dan pelatihan yang tepat karyawan akan lebih menguasai pekerjaan dan dapat membantu menghindari terjadinya kecelakaan-kecelakaan dalam bekerja. Selain itu lingkungan kerja menjadi aman dan akan mempengaruhi sikap mental yang lebih stabil dari para pegawai.

g. *Obsolescence Prevention*

Program pendidikan dan pelatihan membantu meningkatkan inisiatif dan kreativitas para karyawan serta membantu mengadakan tindakan preventif untuk menghadapi kaetinggalan zaman akibat dari kemajuan teknologi.

h. *Personal Growth*

Seorang karyawan yang telah mendapatkan pendidikan dan pelatihan akan lebih matang bagi karyawan yang bersangkutan, pada akhirnya juga akan memberikan keuntungan kepada perusahaan.¹⁰

Sedangkan menurut Mangkunegara (2007: 52) tujuan pelatihan adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan penghayatan jiwa dan ideology
- b. Meningkatkan produktivitas kerja
- c. Meningkatkan kualitas kerja
- d. Meningkatkan perencanaan sumber daya manusia
- e. Meningkatkan sikap moral dan semangat kerja
- f. Meningkatkan rangsangan agar pegawai mampu berprestasi secara maksimal.
- g. Meningkatkan kesehatan dan keselamatan.
- h. Menghindarkan keseragaman
- i. Meningkatkan perkembangan pribadi karyawan.¹¹

¹⁰ Ramadhan, Ilham. 2009. *Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada KUD Trisula Kabupaten Majalengka*. Skripsi. Bandung: Universitas Widyatama.pdf, hlm. 13.

¹¹ Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, hlm. 52.

Sebelum melaksanakan pendidikan dan pelatihan hendaknya organisasi atau institusi terlebih dahulu melakukan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan. Tujuan dari kegiatan analisis kebutuhan ini antara lain mencari atau mengidentifikasi kemampuan-kemampuan apa yang diperlukan oleh karyawan dalam rangka menunjang kebutuhan organisasi/institusi.

Notoatmodjo dalam Choliq (2014: 181) mengemukakan bahwa :“tahap analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan pada umumnya mencakup 3 jenis analisis yaitu: analisis organisasi, analisis pekerjaan (*Job analysis*) dan analisis pribadi”.¹² Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Analisis organisasi , yang pada hakikatnya menyangkut pertanyaan: dimana atau bagaimana di dalam organisasi atau institusi ada personel yang memerlukan pelatihan. Setelah itu dipertimbangkan biaya alat-alat dan perlengkapan yang dipergunakan.
- b. Analisis pekerjaan (*Job analysis*), yang antara lain menjawab pertanyaan: apa yang harus diajarkan atau diberikan dalam diklat, agar para karyawan yang bersangkutan mampu melakukan pekerjaan secara efektif.
- c. Analisis pribadi, yang menjawab pertanyaan: siapa yang membutuhkan pendidikan dan pelatihan macam apa. Untuk hal ini diperlukan waktu untuk mengadakan diagnosis yang lengkap tentang masing-masing personel mengenai kemampuan-kemampuan mereka karena belum tentu mempunyai kemampuan yang sesuai dengan persyaratan yang diperlukan dalam jabatan tertentu.

¹² Choliq, H. Abdul. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, hlm. 181.

3. Metode Pendidikan dan Pelatihan

Ada beberapa metode pendidikan dan pelatihan yang dikemukakan oleh Andrew F. Sikula dalam Hasibuan (2009: 77). Berikut metode yang sering dipergunakan:

- a. *On the job*
- b. *Vestibule*
- c. *Demonstration and example*
- d. *Simulation*
- e. *Apprenticeship*
- f. *Classroom method*¹³

Untuk lebih jelasnya metode tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. *On the job*

Para peserta langsung bekerja untuk belajar dan meniru suatu pekerjaan dibawah bimbingan seorang pengawas. Metode latihan ini dibedakan dalam 2 cara yaitu:

- 1) Cara informal yaitu pelatih menyeruh peserta untuk memperhatikan orang lain yang sedang melakukan pekerjaan, kemudian mempraktekkannya.
- 2) Cara formal yaitu supervisor menunjuk seorang kerayawan senior untuk melakukan pekerjaan tersebut, selanjutnya para peserta melakukan pekerjaan sesuai dengan cara-cara yang dilakukan karyawan senior.

b. *Vestibule*

Vestibule adalah metode yang dilakukan dalam kelas atau bengkel yang biasanya diselenggarakan dalam suatu organisasi untuk memperkenalkan

¹³ Hasibuan, Malayu Sp. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua belas. Jakarta : Bumi Aksara, hlm. 77.

pekerjaan kepada karyawan baru dan melatih mereka mengerjakan pekerjaan tersebut.

c. *Demonstration and example*

Demonstration and Example adalah metode yang dilakukan dengan cara peragaan dan penjelasan bagaimana cara mengerjakan sesuatu pekerjaan melalui contoh-contoh atau percobaan yang didemonstrasikan. Biasanya demonstrasi dilengkapi dengan gambar, teks, diskusi, video dan lain-lain.

d. *Simulation*

Simulasi merupakan situasi atau kejadian yang ditampilkan semirip mungkin dengan situasi yang sebenarnya tapi hanya merupakan tiruan saja. Simulasi merupakan suatu teknik untuk mencontoh semirip mungkin terhadap konsep sebenarnya dari pekerjaan yang akan dijumpainya.

e. *Apprenticeship*

Metode ini adalah suatu cara untuk mengembangkan keahlian sehingga para karyawan yang bersangkutan dapat mempelajari segala aspek dari pekerjaannya.

f. *Classroom*

Metode ini dipakai untuk menambah pengetahuan para pekerja. Metode ini lebih mudah dipelajari dalam ruangan, karena yang dibahas biasanya mengenai konsep-konsep, sikap, teori-teori, dan kemampuan memecahkan masalah harus dipelajari. Metode pertemuan dalam kelas ini meliputi:

1) *Lecture* (Ceramah atau kuliah)

Metode kuliah diberikan kepada peserta yang banyak di dalam kelas. Pelatih mengajarkan teori-teori yang diperlukan sedang yang dilatih mencatatnya serta mempersepsikannya.

2) *Conference* (Rapat)

Pelatih memberikan suatu makalah tertentu dan peserta pengembangan ikut serta berpartisipasi dalam memecahkan makalah tersebut. Mereka harus mengemukakan ide, pendapat dan sarannya untuk didiskusikan serta diterapkan kesimpulannya.

3) *Programmed instruction*

Program instruksi merupakan bentuk training sehingga peserta dapat belajar sendiri karena langkah-langkah pengerjaan sudah diprogram, biasanya dengan komputer, buku, atau mesin pengajar.

4) Metode studi kasus

Dalam teknik studi kasus pelatih memberikan suatu kasus kepada peserta. Kasus ini tidak disertai dengan data yang sengaja disembunyikan, tujuannya agar peserta terbiasa mencari data/informasi dari pihak eksternal dalam memutuskan suatu kasus yang dihadapinya.

5) *Role Playing*

Teknik dalam metode ini, beberapa orang peserta ditunjuk untuk memainkan peran dalam sebuah organisasi tiruan, jadi semacam sandiwara. Manfaat metode ini adalah untuk mengembangkan keahlian dalam hubungan antara manusia yang berinteraksi sehingga membina interaksi yang harmonis.

6) Metode diskusi

Metode diskusi dilakukan dengan melatih peserta untuk berani memberikan pendapat dan rumusannya serta cara-cara bagaimana meyakinkan orang lain percaya terhadap pendapatnya.

7) Metode seminar

Metode seminar bertujuan untuk mengembangkan keahlian dan kecakapan peserta untuk menilai dan memberikan saran-saran yang konstruktif mengenai pendapat orang lain.

4. Jenis dan Jenjang Pendidikan dan Pelatihan

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2000 Bab III Pasal 4-12 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil, menjelaskan secara terperinci tentang jenis dan jenjang pendidikan dan pelatihan (Diklat) diantaranya yaitu: "diklat prajabatan dan diklat dalam jabatan".¹⁴ Untuk lebih jelasnya jenis dan jenjang pendidikan dan pelatihan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Diklat Prajabatan

Diklat prajabatan adalah merupakan syarat peningkatan calon pegawai negeri sipil (CPNS) menjadi pegawai negeri sipil (PNS). Diklat prajabatan terdiri atas:

- 1) Diklat prajabatan golongan I untuk menjadi pegawai negeri sipil golongan I;
- 2) Diklat prajabatan golongan II untuk menjadi pegawai negeri sipil golongan II;

¹⁴ Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.pdf

- 3) Diklat prajabatan golongan III untuk menjadi pegawai negeri sipil golongan III.

Diklat perajabatan dilaksanakan untuk memberikan pengetahuan dalam rangka pembentukan wawasan kebangsaan, kepribadian dan etika pegawai negeri sipil (PNS), disamping pengetahuan dasar tentang sistem penyelenggaraan pemerintahan negara, bidang tugas-tugas dan perannya sebagai pelayan masyarakat.

b. Diklat dalam Jabatan

Diklat dalam jabatan dilaksanakan untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap pegawai negeri sipil (PNS) agar dapat melaksanakan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan dengan sebaik-baiknya. Diklat dalam jabatan terdiri dari:

- 1) Diklat kepemimpinan (Diklatpim)

Diklatpim kepemimpinan yang selanjutnya disebut diklatpim dilaksanakan untuk mencapai persyaratan kompetensi kepemimpinan pegawai pemerintah yang sesuai dengan jenjang jabatan struktural. Diklatpim terdiri dari:

- a) Diklatpim tingkat IV adalah Diklatpim untuk jabatan struktural eselon IV;
- b) Diklatpim tingkat III adalah diklatpim untuk jabatan struktural eselon III;
- c) Diklatpim tingkat II adalah diklatpim untuk jabatan struktural eselon II;
- d) Diklatpim tingkat I adalah diklatpim untuk jabatan struktural eselon I;

- 2) Diklat Fungsional

Diklat fungsional dilaksanakan untuk tercapai persyaratan kompetensi yang sesuai dengan jenis dan jenjang jabatan fungsional masing-masing jenis dan jenjang Diklat fungsional yang bersangkutan.

3) Diklat Teknis

Diklat teknis dilaksanakan untuk tercapai persyaratan kompetensi teknis yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pegawai negeri sipil. Diklat teknis dapat dilaksanakan secara berjenjang. Jenis dan jenjang Diklat teknis sebagaimana ditetapkan oleh instansi teknis yang bersangkutan.

Peningkatan kompetensi guru dalam bentuk pendidikan dan pelatihan (diklat) dilaksanakan melalui berbagai jenis dan tipe pelatihan. Menurut Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan Tahun 2012 tentang Kebijakan Pengembangan Profesi Guru jenis program pendidikan dan pelatihan (diklat), antara lain yaitu: “*Inhouse training (IHT)*, program magang, kemitraan sekolah, belajar jarak jauh, pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus, kursus singkat di LPTK atau lembaga lainnya, pembinaan internal sekolah dan pendidikan lanjut”.¹⁵ Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. *Inhouse training (IHT)*. Pelatihan dalam bentuk IHT adalah pelatihan yang dilaksanakan secara internal di KKG/MGMP, sekolah atau tempat lain yang ditetapkan untuk menyelenggarakan pelatihan. Strategi pembinaan melalui IHT dilakukan berdasarkan pemikiran bahwa sebagian kemampuan dalam meningkatkan kompetensi dan karir guru tidak harus dilakukan secara

¹⁵ Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012 tentang “Kebijakan Pengembangan Profesi Guru”.

eksternal, tetapi dapat dilakukan oleh guru yang memiliki kompetensi kepada guru lain yang belum memiliki kompetensi.

- b. Program magang. Program magang adalah pelatihan yang dilaksanakan di institusi/industry yang relevan dalam rangka meningkatkan kompetensi professional guru. Program magang ini terutama diperuntukkan bagi guru kejuruan dan dapat dilakukan selama periode tertentu, misalnya, magang di industri otomotif dan yang sejenisnya. Program magang dipilih sebagai alternatif pembinaan dengan alasan bahwa keterampilan tertentu khususnya bagi guru-guru sekolah kejuruan memerlukan pengalaman nyata.
- c. Kemitraan sekolah. Pelatihan melalui kemitraan sekolah dapat dilaksanakan bekerjasama dengan institusi pemerintah atau swasta dalam keahlian tertentu. Pelaksanaannya dapat dilakukan di sekolah atau di tempat mitra sekolah.
- d. Belajar jarak jauh. Pelatihan melalui belajar jarak jauh dapat dilaksanakan tanpa menghadirkan instruktur dan peserta pelatihan dalam satu tempat tertentu, melainkan dengan sistem pelatihan melalui internet dan sejenisnya. Pembinaan melalui belajar jarak jauh dilakukan dengan pertimbangan bahwa tidak semua guru terutama di daerah terpencil dapat mengikuti pelatihan di tempat-tempat pembinaan yang ditunjuk seperti di ibu kota kabupaten atau di propinsi.
- e. Pelatihan berjenjang dan pelatihan khusus. Pelatihan jenis ini dilaksanakan di P4TK dan atau LPMP dan lembaga lain yang diberi wewenang, di mana program pelatihan disusun secara berjenjang mulai dari jenjang dasar, menengah, lanjut dan tinggi. Jenjang pelatihan disusun berdasarkan tingkat

kesulitan dan jenis kompetensi. Pelatihan khusus (spesialisasi) disediakan berdasarkan kebutuhan khusus atau disebabkan adanya perkembangan baru dalam keilmuan tertentu.

- f. Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya. Kursus singkat di LPTK atau lembaga pendidikan lainnya dimaksudkan untuk melatih meningkatkan kompetensi guru dalam beberapa kemampuan seperti melakukan penelitian tindakan kelas, menyusun karya ilmiah, merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi pembelajaran, dan lain-lain sebagainya.
- g. Pembinaan internal oleh sekolah. Pembinaan internal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan guru-guru yang memiliki kewenangan membina, melalui rapat dinas, rotasi tugas mengajar, pemberian tugas-tugas internal tambahan, diskusi dengan rekan sejawat dan sejenisnya.
- h. Pendidikan lanjut. Pembinaan profesi guru melalui pendidikan lanjut juga merupakan alternatif bagi pembinaan profesi guru di masa mendatang. Pengikutsertaan guru dalam pendidikan lanjut ini dapat dilaksanakan dengan memberikan tugas belajar, baik di dalam maupun di luar negeri, bagi guru yang berprestasi.

Sedangkan Menurut Sarjilah dalam Musfah (2011: 89) ada tiga tipe pelatihan yaitu “pelatihan penyegaran, peningkatan kualifikasi, dan perjenjangan”.¹⁶ Ketiga tipe pelatihan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pelatihan penyegaran adalah pelatihan untuk menyesuaikan guru dengan kemajuan teknologi dan teknologi modern, sehingga mereka dapat melakukan

¹⁶ Musfah, Jejen.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*.Bogor: Kencana Prenada Media Group, hlm. 89.

tugas dengan baik. Pola pelatihan ini biasanya 30 – 120 jam. Misalnya, pelatihan pembuatan alat evaluasi mata pelajaran.

- b. Pelatihan peningkatan kualifikasi adalah pelatihan dalam hubungan dengan profesi kependidikan sehingga diperoleh suatu kualifikasi formal tertentu dengan standar yang telah ditentukan. Pola ini biasanya 150 – 300 jam. Misalnya, pelatihan akta mengajar atau yang dikenal dengan pelatihan pendidikan profesi.
- c. Pelatihan perjenjangan adalah pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru sehingga dipenuhi persyaratan suatu pangkat atau jabatan tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pola ini berkisar satu hingga enam bulan. Misalnya diklat calon kepala sekolah dasar.

5. Evaluasi Pendidikan dan Pelatihan

Menurut Mangkuprawira dalam Widodo (2015: 105) “Kriteria efektif yang digunakan untuk mengevaluasi pelatihan dan pengembangan berfokus pada proses dan *outcome*”.¹⁷ Selanjutnya, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengevaluasi pelatihan dan pengembangan, yaitu:

- a. Reaksi peserta terhadap muatan isi dan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, dari sangat tidak puas sampai sangat puas.
- b. Pengetahuan dari pembelajaran yang diperoleh melalui pengalaman pelatihan dan pengembangan, dari sangat kurang sampai sangat meningkat.
- c. Perubahan dalam perilaku, yaitu dari sikap dan keterampilan yang dihasilkan.

¹⁷ Widodo, Suparno Eko. 2015. *Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, hlm. 105.

d. Hasil atau perbaikan terukur pada individual dan organisasi, seperti menurunnya perputaran karyawan, kecelakaan kerja dan ketidakhadiran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Bangun (2012: 208-210) ada empat tingkat penilaian atas pelatihan, antara lain yaitu:”a) Reaksi, b) Pembelajaran, c)Perilaku, d) Hasil pelatihan”.¹⁸ Adapun keempat tingkat penilaian tersebut adalah sebagai berikut:

a. Reaksi

Penilaian atas pelatihan dilakukan untuk melihat reaksi peserta pelatihan bagaimana mereka pekerjaannya. Reaksi peserta latihan dapat diukur dengan keinginan dan manfaat yang diperoleh dari hasil pelatihan. Reaksi dilakukan untuk mengukur tingkat kepuasan peserta diklat terhadap program diklat yang sedang diselenggarakan yang dapat dilihat dari reaksi opini dari para peserta pelatihan mengenai program pelatihan.

b. Pembelajaran

Pada tingkat pembelajaran akan dinilai seberapa baik peserta pelatihan memahami konsep-konsep atau teori-teori materi pelatihan. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta setelah menerima pembahasan dari para pengajar/narasumber.

c. Perilaku

Penilaian tingkat perilaku bertujuan untuk mengukur kinerja peserta pelatihan dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan karyawan dalam

¹⁸ Bangun, Wilson.2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Penerbit Erlangga, hlm. 208.

melaksanakan tugasnya menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil. Perilaku peserta diklat diharapkan terjadi perubahan setelah mengikuti pelatihan.

d. Hasil pelatihan

Tingkat penilaian paling tinggi adalah hasil-hasil pelatihan, dengan mengukur pengaruh pelatihan terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil-hasil pelatihan dapat berupa meningkat atau menurunnya produktivitas, tingkat perputaran dan absensi karyawan.

6. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan, menyelesaikan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan harapan dan tujuan yang telah ditetapkan. Dilihat dari arti kata kinerja berasal dari kata *performance*. Ruky dalam Supardi (2014: 45) mengemukakan bahwa:

Kata *performance* memberikan tiga arti, yaitu: (1) “prestasi” seperti dalam konteks atau kalimat “*high performance car*”, atau “mobil yang sangat cepat”; (2) “pertunjukan” seperti dalam konteks atau kalimat “*Folk dance performance*”, atau “Pertunjukan tari-tarian rakyat”; (3) “pelaksanaan tugas” seperti dalam konteks atau kalimat “*in performing his/her duties*”.¹⁹

Berdasarkan pengertian diatas kinerja diartikan sebagai prestasi, menunjukkan suatu kegiatan atau perbuatan dan melaksanakan tugas yang telah dibebankan. Pengertian kinerja sering diidentikkan dengan prestasi kerja. Karena ada persamaan antara kinerja dengan prestasi kerja.

Suprihanto dalam Supardi (2014: 47) mengungkapkan bahwa “kinerja adalah hasil kerja seseorang dalam suatu periode tertentu yang dibandingkan dengan beberapa kemungkinan misalnya standar target, sasaran, atau kriteria yang

¹⁹ Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 45.

telah ditentukan terlebih dahulu”.²⁰ Selanjutnya, Prawiro Sunoro dalam Tika (2014: 121) mengemukakan bahwa “kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu”.²¹

Dari beberapa pengertian diatas dapat dipahami bahwa kinerja merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaan yang telah dibebankan kepadanya sesuai dengan wewenang dan tanggungjawabnya.

Dalam kaitannya dengan guru, kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, sekolah dan guru sendiri. Menurut UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Musfah (2011: 3) Pasal 1 : “Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, dasar, dan menengah”.²²

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan adalah guru. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Oleh karena itu diperlukan guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan dedikasi yang tinggi dalam menjalankan tugas profesionalnya.

²⁰ Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 47.

²¹ Tika, Pabundu.2014.*Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara, hlm. 121.

²² Musfah, Jejen.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*.Bogor: Kencana Prenada Media Group, hlm. 3.

Menurut Wahyudi (2014: 24) kinerja guru adalah hasil kerja nyata secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya yang meliputi menyusun program pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan evaluasi dan analisis evaluasi.²³

Oleh karena itu kinerja guru dapat diartikan sebagai suatu kondisi yang menunjukkan kemampuan seorang guru dalam menjalankan tugasnya di sekolah serta menggambarkan adanya suatu perbuatan yang ditampilkan guru dalam atau selama melakukan aktivitas pembelajaran.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Kinerja guru dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Sedarmayanti dalam Supardi (2014: 19) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Sikap mental (motivasi kerja, disiplin kerja, etika kerja)
- b. Pendidikan
- c. Keterampilan
- d. Manajemen kepemimpinan
- e. Tingkat penghasilan
- f. Gaji dan kesehatan
- g. Jaminan sosial
- h. Iklim kerja
- i. Sarana prasarana
- j. Teknologi
- k. Kesempatan berprestasi²⁴

Sedangkan menurut Simamora dalam Wahyudi (2012: 88) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja adalah sebagai berikut:

- a. Sikap, meliputi keyakinan, perasaan dan perilaku yang cenderung kepada orang lain atau sesuatu.
- b. Keterlibatan kerja, yaitu tingkat dimana seseorang memilih berpartisipasi secara aktif dalam kerja, menjadikan kerja sebagai pusat

²³Wahyudi, Imam .2014.*Panduan Lengkap Administrasi Guru*.Jakarta PT Prestasi Pustakarya, hlm. 24.

²⁴ Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 19.

- perhatian hidup dan memandang pekerjaan sebagai sesuatu yang penting kepada penghargaan diri.
- c. Perilaku, yaitu tindakan seseorang dalam keadaan umum dan khusus.
 - d. Partisipasi yaitu tingkat dimana seseorang secara nyata ikut serta dalam kegiatan-kegiatan organisasi.
 - e. Penampilan, yaitu tindakan individu yang membantu mencapai tujuan organisasi, termasuk kuantitas dan kualitas.²⁵

7. Tugas dan Peranan Guru

Pada dasarnya terdapat seperangkat tugas yang harus di laksanakan oleh guru berhubungan dengan profesinya sebagai pengajar. Tugas guru ini sangat berkaitan dengan kompetensi profesionalnya. Secara garis besar, tugas guru dapat ditinjau dari tugas-tugas yang langsung berhubungan dengan tugas utamanya, yaitu menjadi pengelola dalam proses pembelajaran, yaitu menjadi proses pembelajaran dan tugas-tugas lain yang tidak secara langsung berhubungan dengan proses pembelajaran, tetapi akan menunjang keberhasilannya menjadi guru yang andal dan dapat diteladani serta dapat mendorong dan membimbing peserta didik. Disamping itu, guru harus selalu mengembangkan ilmu yang menjadi bidang studinya sesuai dengan perkembangan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi.

Menurut Uzer dalam Hamzah (2014: 20) terdapat tiga jenis tugas guru yakni “tugas dalam bidang profesi, tugas kemanusiaan, dan tugas dalam bidang kemasyarakatan”.²⁶ Uraian dari penjelasan Uzer dapat dijabarkan sebagai berikut:

²⁵ Wahyudi, Imam.2012.*Mengejar Profesionalisme Guru (Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional)* .Jakarta PT Prestasi Pustakarya, hlm. 88.

²⁶ Hamzah, B Uno.2014. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 20.

a. Tugas guru sebagai profesi

Meliputi mendidik dalam arti meneruskan dan mengembangkan nilai hidup, mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan iptek, sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada peserta didik.

b. Tugas guru dalam bidang kemanusiaan

Meliputi bahwa guru disekolah harus dapat menjadi orang tua kedua, dapat memahami peserta didik dengan tugas perkembangannya mulai dari sebagai makhluk bermain (*homoludens*), sebagai makhluk remaja/berkarya (*homopither*), dan sebagai makhluk berpikir dewasa (*homosapiens*). Membantu peserta didik dalam mentransformasikan dirinya sebagai upaya pembentukan sikap dan membantu peserta dalam mengidentifikasi diri peserta itu sendiri.

c. Tugas guru dalam bidang kemasyarakatan

Masyarakat menempatkan guru pada tempat yang lebih terhormat di lingkungannya karena dari seseorang guru diharapkan masyarakat dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Ini berarti guru berkewajiban mencerdaskan bangsa Indonesia seutuhnya berdasarkan Pancasila.

Peran dan fungsi guru berpengaruh terhadap pelaksanaan pendidikan di sekolah. Peran dan fungsi guru dalam pembelajaran tatap muka di sekolah menurut Moon dalam Hamzah (2014: 22) adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai perancang pembelajaran (*Designer of Instruction*)
- b. Sebagai pengelola pembelajaran (*Manager of Instruction*)
- c. Sebagai pengarah pembelajaran
- d. Sebagai evaluator
- e. Sebagai konselor

f. Sebagai pelaksana kurikulum²⁷

Untuk lebih jelasnya, Peran dan fungsi guru dalam pembelajaran tatap muka di sekolah dapat di uraikan sebagai berikut:

a. Sebagai Perancang Pembelajaran (*Designer of Instruction*)

Departemen Pendidikan Nasional telah memprogram bahan pembelajaran yang harus diberikan guru kepada peserta didik pada suatu waktu tertentu. Di sini guru dituntut untuk berperan aktif dalam merencanakan PBM tersebut dengan memperhatikan berbagai komponen dalam sistem pembelajaran yang meliputi:

- 1) Membuat dan merumuskan TIK.
- 2) Menyiapkan materi yang relevan dengan tujuan, waktu, fasilitas, perkembangan ilmu, kebutuhan dan kemampuan siswa, komprehensif, sistematis, dan fungsional efektif.
- 3) Merancang metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi siswa.
- 4) Menyediakan sumber belajar, dalam hal ini guru berperan sebagai fasilitator dalam pengajaran.
- 5) Media, dalam hal ini guru berperan sebagai mediator dengan memperhatikan relevansi (seperti juga materi), efektif dan efisien, kesesuaian dengan metode, serta pertimbangan praktis.

b. Sebagai Pengelola Pembelajaran (*Manager of Instruction*)

Tujuan umum pengelolaan kelas adalah menyediakan dan menggunakan fasilitas bagi bermacam-macam kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tujuan khususnya adalah mengembangkan kemampuan siswa dalam menggunakan alat

²⁷ Hamzah, B Uno. 2014. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hlm. 22.

belajar, menyediakan kondisi-kondisi yang memungkinkan siswa bekerja dan belajar, serta membantu siswa untuk memperoleh hasil yang diharapkan. Sebagai manajer, guru hendaknya mampu mempergunakan pengetahuan tentang teori belajar mengajar dari teori perkembangan hingga memungkinkan untuk menciptakan situasi belajar yang baik mengendalikan pelaksanaan pengajaran dan pencapaian tujuan.

c. Sebagai Pengarah Pembelajaran

Peran guru sebagai pengarah pembelajaran yaitu hendaknya guru senantiasa berusaha menimbulkan, memelihara, dan meningkatkan motivasi peserta didik untuk belajar. Dalam hubungan ini, guru mempunyai fungsi sebagai motivator dalam keseluruhan kegiatan belajar mengajar.

d. Sebagai Evaluator

Tujuan utama penilaian adalah untuk melihat tingkat keberhasilan, efektivitas, dan esensi dalam proses pembelajaran. Selain itu, untuk mengetahui kedudukan peserta didik dalam suatu kelas atau kelompoknya. Dalam fungsinya sebagai penilai hasil belajar peserta didik, guru hendaknya secara terus-menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu.

e. Sebagai Konselor

Sesuai dengan peran guru sebagai konselor adalah guru diharapkan dapat merespon segala masalah tingkah laku yang terjadi dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu guru harus dipersiapkan agar dapat menolong peserta didik memecahkan masalah-masalah yang timbul diantara peserta didik dengan orang tuanya.

f. Sebagai Pelaksana Kurikulum

Keberhasilan dari suatu kurikulum yang ingin dicapai akan sangat bergantung pada faktor kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru. Artinya, guru adalah orang yang bertanggung jawab dalam upaya mewujudkan segala sesuatu yang telah tertuang dalam kurikulum resmi.

8. Penilaian Kinerja Guru

Gaffar dalam Supardi (2014: 69) mengemukakan bahwa “ untuk menilai kinerja guru dapat dilihat pada aspek: penguasaan *content knowledge, behavioral skill, dan human relation skill*”.²⁸ Sedangkan Michel dalam Supardi (2014: 70) menyatakan bahwa aspek yang dilihat dalam masalah kinerja individu (termasuk guru, yaitu: “*quality of work, proptness, initiative, capability, and ommunication*”.²⁹

Berdasarkan pendapat di atas kinerja guru dinilai dari penguasaan keilmuan, keterampilan tingkah laku, kemampuan membina hubungan, kualitas kerja, inisiatif, kapasitas diri serta kemampuan dalam berkomunikasi.

Ukuran kinerja guru terlihat dari rasa tanggung jawabnya melaksanakan tugas, profesi yang diembannya, serta rasa tanggung jawab moral dipundaknya. Semua itu akan terlihat dalam kepatuhan dan loyalitasnya di dalam menjalankan tugas profesinya di dalam maupun di luar kelas. Selain itu dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru harus mempersiapkan dan mempertimbangkan metode, teknik, atau strategi yang akan dilakukan dalam menyampaikan salah satu materi.

²⁸ Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 69.

²⁹ *Ibid.* hlm. 70.

Menurut Supardi (2014: 69) kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Kompetensi tersebut menurut Undang-undang No.14 Tahun 2005 dalam Supardi (2014: 69) tentang Guru dan Dosen, meliputi:

- a. Kompetensi pedagogik,
- b. Kompetensi kepribadian,
- c. Kompetensi sosial,
- d. Kompetensi profesional.³⁰

Untuk lebih jelasnya kompetensi tersebut diuraikan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru Pasal 3 sebagai berikut:

a. Kompetensi Pedagogik

Adalah kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik yang sekurang-kurangnya meliputi:

- 1) Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan;
- 2) Pemahaman terhadap peserta didik;
- 3) Perencanaan kurikulum atau silabus;
- 4) Perancangan pembelajaran;
- 5) Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis;
- 6) Pemanfaatan teknologi pembelajaran;
- 7) Evaluasi hasil belajar, dan
- 8) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

b. Kompetensi kepribadian

³⁰ Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, hlm. 69.

Adalah kepribadian guru yang sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang:

- 1) Beriman dan bertakwa;
- 2) Berakhlak mulia;
- 3) Arif dan bijaksana;
- 4) Demokratis
- 5) Mantap;
- 6) Berwibawa;
- 7) Stabil;
- 8) Dewasa;
- 9) Jujur;
- 10) Sportif;
- 11) Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 12) Secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri; dan
- 13) Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

c. Kompetensi sosial

Adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk:

- 1) Berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun;
- 2) Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional;
- 3) Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, Pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik;

- 4) Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan
- 5) Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

d. Kompetensi professional

Adalah kemampuan Guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan:

- 1) Materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu; dan
- 2) Konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

B. Kerangka Pikir

Dalam dunia pendidikan peran guru sangat penting dalam mengajar dan mendidik siswa untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Ditangan gurulah akan dihasilkan peserta didik yang berkualitas, baik secara akademis, *skill* (keahlian), kematangan emosional dan moral serta spiritual. Untuk tercapainya pendidikan yang berkualitas diperlukan guru yang profesional, berkualitas dan memenuhi kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan agar menghasilkan kinerja guru yang baik. Kinerja guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran dan bertanggung jawab atas peserta didik

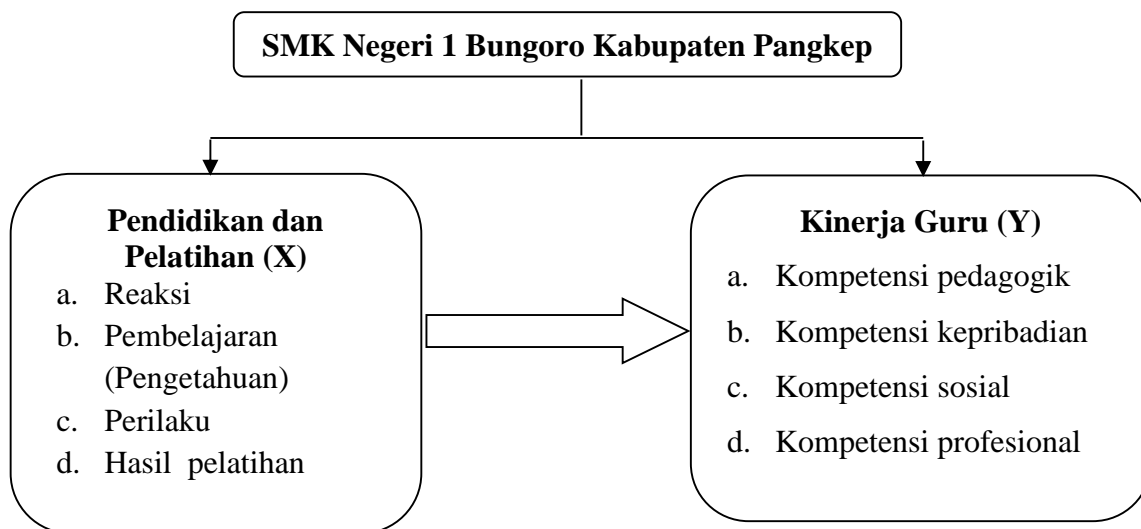
dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar prestasi belajar peserta didik.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja guru baik dalam hal kompetensi maupun keterampilan dalam proses pembelajaran yaitu dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat). Pendidikan dan pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap baru yang mengubah perilakunya serta guru akan lebih paham dengan dunia kerja, dapat mengembangkan kompetensi dan kepribadiannya, mengembangkan karir, yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja sehingga proses pembelajaran berjalan secara optimal. Kinerja guru yang baik dapat menciptakan efektivitas dan efisiensi pembelajaran serta dapat membentuk disiplin peserta didik, sekolah dan guru sendiri.

Untuk itu, variabel bebas yang akan peneliti kaji yaitu pendidikan dan pelatihan dan variabel terikatnya yaitu kinerja guru. Adapun yang menjadi indikator untuk variabel pendidikan dan pelatihan yaitu menurut pendapat Bangun yang telah diuraikan pada tinjauan pustaka sebelumnya, ada empat tingkat penilaian pendidikan dan pelatihan yaitu: a) Reaksi, b) Pembelajaran, c) Perilaku, d) Hasil pelatihan

Sedangkan yang menjadi indikator untuk variabel kinerja guru yaitu Menurut Supardi kinerja guru juga dapat ditunjukkan dari seberapa besar kompetensi-kompetensi yang dipersyaratkan dipenuhi. Ada empat kompetensi guru yaitu: a) Kompetensi pedagogik, b) Kompetensi kepribadian, c) Kompetensi sosial, d) Kompetensi profesional.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada skema kerangka pikir berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang akan dijawab maka dapat dirumuskan sebuah hipotesis yaitu: diduga terdapat pengaruh yang positif pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Adapun hipotesis statistiknya yaitu:

Ho : Tidak ada pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Hi : Ada pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

BAB III

METODE PENELITIAN

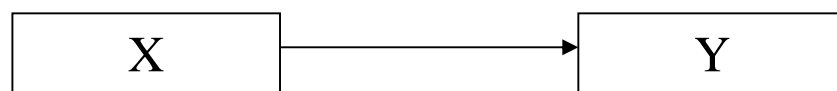
A. Variabel dan Disain Penelitian

a. Variabel Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian korelasi yang dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Dalam penelitian ini terdapat hal-hal yang akan diteliti, dimana yang dimaksud adalah variabel independent (X) yaitu pendidikan dan pelatihan dan variabel dependent (Y) yaitu kinerja guru.

b. Disain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang didisain dalam bentuk hubungan sebab akibat (korelasional), untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Oleh sebab itu, penelitian ini didisain dengan model sebagai berikut:



Gambar 2. Disain Penelitian

Dimana :

X = Pendidikan dan Pelatihan

Y = Kinerja Guru

B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan batasan-batasan yang dipakai peneliti untuk menghindari adanya interpretasi yang berbeda terhadap variabel

yang diteliti, sehingga setiap variabel perlu didefinisikan secara operasional. Adapun definisi operasional tersebut adalah sebagai berikut:

a. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta keterampilan guru dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sesuai dengan tugas dan wewenangnya.

Adapun yang menjadi indikator-indikator pendidikan dan pelatihan yaitu:

- 1) Reaksi, merupakan penilaian atas pelatihan dilakukan untuk melihat reaksi peserta pelatihan bagaimana mereka melakukan pekerjaannya. Reaksi peserta latihan dapat diukur dengan keinginan dan manfaat yang diperoleh dari hasil pelatihan.
- 2) Pembelajaran (Pengetahuan) merupakan pemahaman peserta setelah menerima pembahasan dari para pengajar/narasumber, pada tingkat pembelajaran akan dinilai seberapa baik peserta pelatihan memahami konsep-konsep atau teori-teori materi pelatihan.
- 3) Perilaku merupakan perubahan perilaku setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan yang bertujuan untuk mengukur kinerja peserta pelatihan dalam melaksanakan tugasnya. Keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya menunjukkan bahwa program pelatihan berhasil.
- 4) Hasil pelatihan merupakan tingkat penilaian paling tinggi yaitu dengan mengukur pengaruh pelatihan terhadap pencapaian tujuan organisasi, sampai dimana program pendidikan dan pelatihan tersebut telah mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan secara nyata berdampak pada kinerja.

- b. Kinerja Guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran di sekolah dan bertanggung jawab atas peserta didik dibawah bimbingannya dengan meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Adapun yang menjadi indikator-indikator kinerja guru, yaitu:

- 1) Kompetensi Pedagogik adalah kemampuan mengolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang mantap, *skill* dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 3) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.
- 4) Kompetensi professional adalah dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu .

2. Pengukuran Variabel

Untuk mengukur variabel yang diteliti maka digunakan instrumen berupa kuesioner atau angket yang diajukan kepada responden dengan menggunakan skala *Likert*. Setiap pertanyaan memuat alternatif jawaban yang megandung perbedaan nilai antara jawaban yang satu dengan yang lain.

Perbedaan ini tampak dalam pemberian bobot dengan menggunakan skala likert yang dikutip dalam Sugiyono (2014: 108) sebagai berikut:

- a. Setuju/selalu/sangat positif diberi skor 5
- b. Setuju/sering/positif diberi skor 4
- c. Ragu-ragu/kadang-kadang/netral diberi skor 3
- d. Tidak setuju/hampir tidak pernah/negatif diberikan nilai 2
- e. Sangat tidak setuju/tidak pernah diberikan nilai 1³¹

Untuk menentukan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru, maka digunakan perhitungan skor, dalam hal ini persentase tingkat pencapaian skor. Pengukuran instrumen menggunakan kategori sebagaimana yang telah dikemukakan oleh Riduwan dalam Riskawati (2015: 28), bahwa 81% - 100% dikategorikan sangat baik, 61% - 80% dikategorikan baik, 41% - 60 % dikategorikan kurang baik, 21%-40% dikategorikan tidak baik, dan kurang dari 20% dikategorikan sangat tidak baik.³²

Berpedoman pada pendapat Riduwan di atas, maka untuk mengukur variabel X yaitu pendidikan dan pelatihan menggunakan kategori pengukuran yaitu 81 persen – 100 persen dikategorikan sangat baik, 61 persen - 80 persen dikategorikan baik, 41 persen - 60 persen dikategorikan kurang baik, 21 persen - 40 persen dikategorikan tidak baik, dan kurang dari 20 persen dikategorikan sangat tidak baik. Sedangkan untuk variable Y yaitu kinerja guru menggunakan kategori yaitu 81 persen - 100 persen dikategorikan sangat tinggi, 61 persen - 80 persen dikategorikan tinggi, 41 persen - 60 persen dikategorikan cukup tinggi, 21

³¹ Sugiyono. 2014. *Metode Peneiltian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 108.

³² Riskawati.2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar, hlm. 28.

persen - 40 persen dikategorikan rendah, dan kurang dari 20 persen dikategorikan sangat rendah.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi adalah sekumpulan unsur elemen yang menjadi objek penelitian, yang dapat berwujud lembaga, individu, atau dokumen yang menjadi sasaran penelitian. Sugiyono (2014: 90) mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.³³

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka populasi penelitian ini adalah para guru SMK Negeri 1 Bungoro sebanyak 105 orang dan kepala sekolah, wakasek kurikulum dan ketua jurusan administrasi perkantoran yang dijadikan sebagai informan penelitian ini.. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keadaan Populasi Penelitian

No.	Status	Jumlah
1.	PNS	52
2.	Honorar	53
Jumlah		105 Orang

Sumber: Tata Usaha SMK Negeri 1 Bungoro Tahun 2016

³³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 90.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014: 91) “Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.³⁴ Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Berdasarkan hal tersebut di atas bahwa jumlah populasi guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep cukup besar yaitu sebanyak 105 orang maka peneliti melakukan penarikan sampel. Adapun teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel secara khusus (*Purposive Sampling*) yaitu guru yang sudah mengikuti pendidikan dan pelatihan sebanyak 57 orang. Menurut Sugiyono (2014: 96) teknik pengambilan sampel dengan cara *purposive sampling* adalah “teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”.³⁵

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data sehubungan dengan permasalahan yang dikaji, maka pengumpulan data yang ditempuh dengan teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai permasalahan yang diteliti yaitu pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dengan melakukan pengamatan langsung pada

³⁴ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 91.

³⁵ *Ibid.* hlm. 96.

lokasi penelitian. Observasi ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran antara siswa dan guru berlangsung, dengan tujuan untuk mengetahui kinerja guru dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Angket (Kuesioner)

Teknik ini merupakan cara memperoleh data dengan mengadakan penyebaran angket berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden. Teknik angket sebagai teknik utama. Angket ini mengukur variabel dalam penelitian ini, dimana angket diberikan dalam bentuk daftar pertanyaan beserta pilihan jawabannya kepada responden. Adapun jumlah responden yang diberi angket penelitian sebanyak 57 orang responden berdasarkan sampel yang telah ditentukan.

3. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah dialog yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dari informan yang berkompeten terhadap masalah yang diteliti dengan menggunakan teknik wawancara terpimpin dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci. Informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakasek kurikulum dan ketua jurusan administrasi perkantoran.

4. Dokumentasi

Teknik ini digunakan dalam rangka megumpulkan dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam rangka melengkapi data yang dibutuhkan seperti: data gambar lokasi penelitian, data tentang keadaan sekolah, struktur organisasi serta profil sekolah serta contoh perangkat pembelajaran di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten pangkep.

E. Teknik Analisis Data

Berdasarkan permasalahan dan tujuan peneliti yang diajukan mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, maka teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial, sebagai berikut:

1. Analisa Statistik Deskriptif

Teknik analisis deskriptif merupakan jenis analisis data yang dimaksudkan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan keadaan atau karakteristik masing-masing variabel penelitian secara tunggal dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, persentase, dan rata-rata (mean), standar deviasi dan perhitungan interval.

Rumus persentase menurut Sudjiono dalam Riskawati (2015: 32)

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka Persentase
 F = Frekuensi Jawaban Responden
 N = Jumlah Responden³⁶

Rumus rata-rata (mean) menurut Riduwan dalam Riskawati (2015: 32)

$$M = \frac{\sum Xi}{N}$$

Dimana:

M = Rata-rata
 X = Nilai/Harga
 N = Jumlah data³⁷

³⁶ Riskawati.2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar, hlm. 32.

³⁷ *Ibid.*

Rumus deviasi menurut Mustafa (1998: 73)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}}{N - 1}$$

Dimana:

SD = Standar deviasi

X = Nilai/Harga

N = Jumlah data³⁸

2. Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas Data

Untuk mengetahui kenormalan suatu data tentang pendidikan dan pelatihan (Variabel X) dan kinerja guru (variabel Y) yang telah dikumpulkan, maka dilakukan suatu uji normalitas data. Uji normalitas data ini menggunakan rumus Chi Kuadrat oleh Sugiyono (2014: 250) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_n}$$

Dimana :

X^2 = Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan³⁹

Kriteria pengujian ini dilakukan dengan membandingkan harga Chi Kuadrat hitung dengan Chi Kuadrat Tabel. Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga Chi Kuadrat tabel ($X_h^2 \leq X_t^2$), maka distribusi dinyatakan normal dan apabila lebih besar ($>$) dinyatakan tidak normal.

³⁸ Mustafa, Zainal. 1998. *Pengantar Deskriptif Ekonomi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM, hlm. 73.

³⁹ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 250.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro. Menurut Sugiyono (2014: 237), rumus analisis regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$= \alpha + \beta X$$

Dimana :

- = Subjek/nilai dalam variabel dependen yang diprediksikan
- a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
- β = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.
- X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.⁴⁰

Untuk keperluan regresi linear sederhana digunakan Uji-F melalui tabel Anova. Hipotesisnya adalah:

$H_0 : a = 0$, melawan.

$H_1 : a \neq 0$ atau $a < 0$

Kriteria pengujian adalah bilamana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap kinerja guru, maka perlu pengujian lanjutan, begitu pula sebaliknya apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikan 5% maka H_0 diterima yang menyatakan bahwa pendidikan dan pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.

⁴⁰ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 237.

c. Analisis Korelasi *Product Moment*

Uji korelasi *Product Moment* digunakan untuk menguji pengaruh variabel pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Untuk keperluan ini, digunakan rumus korelasi *Product Moment* oleh Sugiyono (2014: 212), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - \sum x_i \sum y_i}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi
 x = Nilai variabel X
 y = Nilai variabel Y
 n = Jumlah data⁴¹

Selanjutnya, pengujian koefisien korelasi dengan menguji hipotesis, yaitu $H_0 : r = 0$ lawan $H_1 : r \neq 0$. Kriteria pengujian adalah ada pengaruh yang signifikan jika nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel pada sampel (N) tertentu pada taraf signifikan 5% demikian pula sebaliknya. Untuk mengetahui besarnya pengaruh antara kedua variabel maka digunakan tabel interpretasi nilai r dari Sugiyono (2014: 214), yaitu :

Tabel 2. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi⁴²

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

⁴¹ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta, hlm. 212.

⁴² *Ibid.* hlm. 214.

Sedangkan derajat kesalahan atau derajat bebas (db) untuk menguji F tersebut pada $\alpha = 0,05$ persen. Oleh karena itu, dalam rangka keperluan analisis data maka digunakan alat bantu teknik analisis data SPSS.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

a. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Pada tahun 1965, Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkep berinisiatif untuk mendirikan Sekolah Menengah Ekonomi Atas (SMEA), yang pada saat itu masih bersatus filial dari SMEA Negeri 1 Makassar. Gedung tempat belajar siswa pada waktu itu masih menumpang di SD 1 Pangkajene yang kini menjadi gedung Dharma Wanita dalam kondisi yang masih lemah di bawah pimpinan Andreas M. Assi sampai pada tahun 1967. Dalam masa 2 tahun, keadaan sekolah tidak mengalami perubahan, bahkan sekolah ini nyaris bubar. Jumlah siswa hanya pada saat itu hanya sekitar tujuh puluhan. Melihat kondisi yang seperti ini, Andreas pun mundur. Mallarangeng Dg. Mattutu dan H.m. Arsyad. B *founding fathers* sekolah ini, segera menugasi H.M. Yusuf Tolla untuk menyelamatkan sekolah ini. Dalam upayanya itu, Yusuf Tolla segera menjemput Muhayyng Nurdin B.A, untuk memimpin sekolah ini. Ketika itu Muhayyng Nurdin memang sudah diperbantukan di sekolah ini tetapi statusnya Guru SMEA Negeri 1 Makassar.

Memasuki Desember 1969 sekolah ini berhasil menyandang status Negeri dengan nama SMEA Negeri Pangkep. Pada tahun itu pula ia berhasil menempati rumah sendiri di Bungoro di bawah kepemimpinan Drs. Muhayyng Nurdin sekolah ini menapak pasti. Pada tahun 1973-1974 misalnya dari 2 jurusan yang

ada berhasil dikembangkan menjadi 5 Jurusan. Sejumlah guru juga pun mulai berdatangan memperkuat barisan pengajaran. Mereka adalah H. Abd. Hamid Murdiana, BA. , M. Kasim Tobo BA., Djarir Achmad, BA, Dra. Fatimah dan memasuki tahun 1975 sekolah ini mengalami kemajuan yang sangat pesat. Siswa misalnya telah mencapai tiga ratusan, target penambahan itu bertambah hingga tahun 80-an, manajemen sekolah berjalan dengan tertib & lancar, sejumlah prestasi baik kegiatan kurikuler maupun ekstra kurikuler berhasil diraih, keadaan kian menambah bonafiditas sekolah itu sehingga tak mengherankan bila siswa dari SLTP yang mendaftar dari tahun ke tahun semakin bertambah.

Menyadari kondisi sekolah sudah tak mampu lagi manampung aktivitas sekolah dengan segala masalahnya, maka tahun 1987 Drs. Muhayang Nurdin selaku kepala sekolah telah melakukan suatu manuver berupa perjuangan yang menghasilkan kesediaan “Asian Development Bank (ADB) memberikan bantuan pembangunan sekolah ini di Kabupaten Pangkep.

Bupati tingkat II Pangkep, Bapak HMR. Natsir segera mengantisipasi manuver itu dengan menyediakan bantuan hibah & pembebasan tanah kurang lebih 3 Ha. Sekolah ini semakin menempatkan diri sebagai salah satu SMK yang ada di Provinsi Sulawesi Selatan sebagai sekolah unggulan yang cukup diperhitungkan oleh sekolah-sekolah lain, khususnya jika ada perlombaan atau pertandingan baik di tingkat Kabupaten maupun di tingkat Provinsi.

Setelah kepemimpinan Drs. H. Muhayang Nurdin (kini Almarhum), sekolah ini telah tiga kali mengalami pergantian kepemimpinan, yakni, Drs. H.Djarir Achmad, dengan masa jabatan sampai tanggal 1 Maret 2008, dilanjutkan

pelaksana tugas sementara Drs. Abd. Hamid, M.Pd dengan masa jabatan sampai bulan Juli tahun 2008. Setelah itu terpilih Drs. H. Muh. Akbar Parollei, MM, bulan Juli 2008 sampai sekarang.

b. Visi dan Misi

1) Visi :

Mewujudkan lulusan yang unggul, mandiri, kompetitif, berakhlak mulia, berjiwa wirausaha, dan berbudaya lingkungan.

2) Misi:

- a) Meningkatkan kualitas pembinaan kesiswaan dalam mewujudkan peningkatan ketaqwaan, moral, nilai-nilai etika, integritas intelektual, mengikuti kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi.
- b) Meningkatkan kualitas organisasi dan manajemen sekolah dalam menumbuhkan semangat dan partisipasi kerja, unggul, kompetitif dan komunikatif (bekerja keras).
- c) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar mengajar dalam mencapai kompetensi siswa yang berstandar nasional dan internasional (kerja keras dan tanggung jawab).
- d) Meningkatkan kualitas kompetensi guru dan pegawai dalam mewujudkan standar pelayanan minimal (SPM), kreatif, komunikatif, dan bertanggung jawab.
- e) Meningkatkan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung penguasaan IPTEK yang ramah lingkungan.

- f) Meningkatkan kemitraan dengan dunia usaha dan industri sesuai prinsip saling menguntungkan (komunikatif).
- g) Memberdayakan lingkungan sekolah dalam mewujudkan warga sekolah yang peduli pada pelestarian lingkungan.
- h) Meningkatkan kualitas pengelolaan unit produksi dalam menunjang kualitas sumber daya manusia yang kreatif, mandiri, religious, dan berbudaya lingkungan.
- i) Meningkatkan pembinaan karakter bangsa untuk menghasilkan lulusan yang berakhlak mulia, jujur, bertanggung jawab, cerdas, terampil dan kompetitif serta berperan aktif dalam melestarikan lingkungan.

c. Tujuan SMK Negeri 1 Bungoro

- 1) Mengutamakan penyiapan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional yang memiliki etika sesuai dengan norma agama yang dianutnya.
- 2) Menyiapkan siswa agar mampu berkompetisi baik tingkat lokal, nasional maupun internasional dan mampu mengembangkan diri.
- 3) Menyiapkan tenaga kerja menengah untuk mengisi dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang.
- 4) Menyiapkan tamatan agar menjadi warga Negara yang produktif dan kreatif.
- 5) Menyiapkan tamatan untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 6) Kompetensi keahlian SMKN 1 Bungoro-Pangkep

d. Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Adapun struktur organisasi pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep terdapat pada halaman lampiran 11.

2. Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 57 orang guru SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Untuk memahami lebih jauh mengenai responden penelitian, terlebih dahulu penulis menganalisis karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3,4 dan 5.

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi(f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	22,81
2	Perempuan	44	77,19
Jumlah		57	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian Tahun 2016

Hasil olah data tabel 3 di atas menunjukkan bahwa responden laki-laki sebanyak 13 orang atau 22,81 persen sedangkan responden perempuan sebanyak 44 orang atau 77,19 persen.

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	21 – 26	4	7,02
2	27 – 32	7	12,28
3	33 – 38	12	21,05
4	39 – 44	7	12,28
5	45 – 50	8	14,04
6	51 – 57	19	33,33
Jumlah		57	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angkep Penelitian Tahun 2016

Hasil olah data tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berumur 51 – 57 tahun yaitu sebanyak 19 orang atau 33,33 persen. Umur 21-26 tahun sebanyak 4 orang atau 7,02 persen, umur 27-32 tahun sebanyak 7 orang atau 12,28 persen, umur 33-38 tahun sebanyak 12 orang atau 21,05 persen,

umur 39-44 tahun sebanyak 7 orang atau 12,28 persen dan umur 45-50 sebanyak 8 orang 14,04 persen.

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan Terakhir	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	S2	9	15,79
2	S1	47	82,46
3	D3	1	1,75
Jumlah		57	100,00

Sumber: Hasil Olah Data Angket Penelitian Tahun 2016

Hasil olah data tabel 5 di atas menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini sebagian besar berpendidikan S1 yaitu sebanyak 47 orang atau sebesar 82,46 persen, S2 sebanyak 9 orang atau 15,79 persen dan D3 sebanyak 1 orang atau 1,75 persen.

3. Hasil Analisis Data

Untuk mengetahui pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep digunakan instrumen angket sebagai teknik pengumpulan data untuk variabel X dan Y. Selanjutnya, dalam pengujian hipotesis maka dilakukan uji kuantitatif menggunakan rumus-rumus statistik serta perangkat lunak komputer dengan program *Statistical Product Standar Solution* (SPSS.20) yang dianggap relevan untuk analisis data yang bertujuan untuk mengetahui tingkat pengaruh variabel pendidikan dan pelatihan (X) terhadap kinerja guru (Y) sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui tingkat pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, maka kedua variabel dibuatkan tabel distribusi frekuensi dan persentase. Variabel pendidikan dan pelatihan

(variabel X) dengan menggunakan kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Sedangkan, variabel kinerja guru (variabel Y) diukur dengan kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah, dan sangat rendah.

1) Variabel Pendidikan dan Pelatihan (Variabel X)

Analisis deskriptif pendidikan dan pelatihan dimaksudkan untuk mengetahui gambaran pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh melalui angket penelitian yang terkait dengan variabel pendidikan dan pelatihan sebagaimana tertera pada lampiran 4. Pada variabel pendidikan dan pelatihan terdapat empat indikator yaitu reaksi, pembelajaran (pengetahuan), perilaku dan hasil pelatihan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)

No	Indikator		N	%	Kategori
1	Reaksi	459	570	80,52	Baik
2	Pembelajaran (Pengetahuan)	1668	1995	83,60	Sangat Baik
3	Perilaku	475	570	83,33	Sangat Baik
4	Hasil Pelatihan	954	1140	83,68	Sangat Baik
Jumlah		3556	4275	83,18	Sangat Baik

Sumber: Hasil Olah Data Angket Tahun 2016

Berdasarkan analisis data seperti yang tertera pada tabel 6, indikator pendidikan dan pelatihan dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Reaksi berada pada kategori baik dengan tingkat persentase sebesar 80,25 persen. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Kepala SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Drs. H. Muh. Akbar Parollei, pada tanggal 28 Maret 2016 menyatakan bahwa: "pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru selama ini dapat dikatakan sudah bagus dan dapat memberi

manfaat terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”.

- b) Pembelajaran (pengetahuan) berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 83,60 persen. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Bapak Drs. H. Muh. Akbar Parollei, pada tanggal 28 Maret 2016 yang menyatakan bahwa:

Dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan guru dapat mereview kembali pengetahuan dan pemahaman guru yang pernah didapatkan tetapi karena terpendam beberapa tahun sehingga guru bisa kembali menggali potensinya. Selain itu dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan guru dapat mendapatkan suatu ilmu atau pengetahuan baru sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran Bapak Sahmad pada tanggal 28 Maret 2016 menyatakan bahwa:

Guru kadang-kadang tidak mengerti apa yang harus dikerjakan apalagi dengan adanya perubahan kurikulum setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan contohnya diklat kurikulum guru sudah dapat mengerti apa harus dikerjakan. selain itu guru dapat memahami materi atau teori teori dalam pendidikan dan pelatihan dengan mudah dan baik.

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Wakasek Kurikulum Ibu Dra. Tri Heny Cadika S pada tanggal 29 Maret 2016 bahwa “Dalam hal kompetensi guru yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik terjadi perubahan pada guru tersebut setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan”.

- c) Perilaku berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 83,33 persen. Hasil penelitian ini pun diperkuat dengan wawancara dari narasumber yakni Wakasek Kurikulum Ibu Dra. Tri Heny Cadika S pada tanggal 29 Maret 2016 yang menyatakan bahwa: “Dari hasil pendidikan dan pelatihan terjadi

perubahan terutama dalam hal perilaku guru dalam proses pembelajaran, materi pembelajaran serta metode pembelajaran”.

Hasil wawancara dengan Bapak H. Muh. Akbar Parollei pada tanggal 28 Maret 2016 menyatakan bahwa:

Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan guru akan lebih bersemangat dan lebih taat dalam melaksanakan tugasnya, hal ini dikarenakan guru tersebut sudah diberikan pemahaman mengenai tugas dan tanggungjawabnya sebagai seorang guru.

- d) Hasil Pelatihan berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase 83,68 persen. Hasil pelatihan dapat meliputi penerapan hasil pelatihan serta peningkatan kinerja setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Bapak Drs. H. Muh. Akbar Parollei, pada tanggal 28 Maret 2016 yang menyatakan bahwa:

Ilmu yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan sangat bermanfaat bagi perkembangan dirinya (guru), perkembangan sekolah serta perkembangan siswa. Pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru sangat mempengaruhi kinerja guru sehingga setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan terjadi peningkatan kinerja misalnya guru akan lebih bersemangat lagi dalam menjalankan tugas pekerjaannya.

Hasil wawancara dengan ibu Dra. Tri Heny Cadika S pada tanggal 29 Maret 2016 menyatakan bahwa:

Dari hasil pendidikan dan pelatihan guru yaitu dapat menguasai teknologi serta mendapatkan model atau metode pembelajaran yang baru sehingga bisa diterapkan dikelas dalam hal ini penerapan hasil dari pendidikan dan pelatihan itu sendiri.

Hal ini sejalan pendapat yang dikemukakan oleh Bapak Sahmad pada tanggal 28 Maret 2016 yang menyatakan bahwa: “hasil pendidikan dan pelatihan jelas sangat mempengaruhi kinerja guru dari yang tidak tahu menjadi

tahu, kinerja yang rendah karena kurangnya pemahaman menjadi lebih paham”.

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 6 variabel pendidikan dan pelatihan (X) berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase sebesar 83,18 persen. Adapun hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel pendidikan dan pelatihan (X) dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Pendidikan dan pelatihan

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Pendidikan dan pelatihan	57	45.00	73.00	62.3860	6.16660

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.20

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel pendidikan dan pelatihan pada tabel 7 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 62,38 dengan standar deviasi 6.16660. Perolehan data diatas ditinjau dari indikator reaksi, pembelajaran (pengetahuan), perilaku, dan hasil pelatihan. Hal ini pun diperkuat beberapa hasil wawancara dari 3 narasumber, maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro kabupaten Pangkep berada pada kategori “sangat baik”.

2) Variabel Kinerja Guru (Variabel Y)

Analisis deskriptif kinerja guru dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro kabupaten. Data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh sebagai hasil skor dari angket penelitian terkait dengan variabel kinerja guru sebagaimana tertera pada lampiran 5. Pada

variabel kinerja guru terdapat empat indikator yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 8, sebagai berikut:

Tabel 8. Rangkuman Analisis Data Per Indikator Variabel Kinerja Guru

No	Indikator	N	N	%	Kategori
1	Kompetensi Pedagogik	1494	1710	87,36	Sangat Tinggi
2	Kompetensi Kepribadian	1275	1425	89,47	Sangat Tinggi
3	Kompetensi Sosial	1043	1140	91,49	Sangat Tinggi
4	Kompetensi Profesional	487	570	85,43	Sangat Tinggi
Jumlah		4299	4845	88,73	Sangat Tinggi

Sumber: Hasil Olah Data Angket

Berdasarkan analisis data seperti yang tertera pada tabel 8, indikator kinerja guru dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Kompetensi pedagogik berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 87,36 persen. Kompetensi pedagogik guru berkaitan dengan kemampuan guru mengolah pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Dra. Tri Heny Cadika S pada tanggal 29 Maret 2016 menyatakan bahwa:

Sebelum masuk mengajar guru diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran. Tetapi, kalau untuk guru yang tidak membuat perangkat pembelajaran itu hanya satu atau dua orang saja, apabila diketahui bahwa guru tersebut tidak membuat perangkat pembelajaran, maka pihak sekolah segera memberikan teguran kepada guru tersebut karena di kurikulum sudah terdapat evaluasi perangkat pembelajaran yang dilakukan pihak sekolah. Untuk mengantisipasi hal tersebut sebelum memasuki semester atau tahun ajaran baru pihak sekolah mengadakan bimbingan teknis (Bimtek) khusus untuk penyusunan perangkat

pembelajaran sehingga format perangkat pembelajaran guru semuanya seragam sesuai dengan kurikulum.

Sebelum melaksanakan proses belajar mengajar, guru merancang metode pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Drs. H. Muh. Akbar Parollei pada tanggal 28 Maret 2016 yang menyatakan bahwa: "Dalam hal merancang pembelajaran, Guru di sekolah ini biasanya mempersiapkan materi dan metode pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran secara sistematis".

Dalam hal pemanfaatan teknologi pembelajaran, guru di SMK Negeri 1 Bungoro berusaha untuk menggunakan media pembelajaran yang inovatif agar memudahkan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Sahmad pada tanggal 28 Maret 2016 yang menyatakan bahwa:

Hampir semua guru di sekolah ini berusaha menerapkan penggunaan media pembelajaran berupa LCD dalam kegiatan belajar mengajar sehingga memudahkan bagi peserta didik untuk lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Adapun guru yang tidak menggunakan media pembelajaran biasanya disebabkan karena terkendala dengan fasilitas sekolah.

- b) Kompetensi kepribadian berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 89,47 persen. Hasil persentase tersebut menunjukkan bahwa guru berusaha menunjukkan sikap yang baik pada saat proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas.
- c) Kompetensi sosial berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 91,49 persen. Hasil persentase menunjukkan bahwa guru

di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berusaha untuk menjalin hubungan baik terhadap kepala sekolah, sesama guru, siswa serta masyarakat sekitar. Hal ini sejalan dengan dengan yang disampaikan oleh Wakasek Kurikulum Ibu Dra. Tri Heny Cadika S pada tanggal 29 Maret 2016 bahwa:

Komunikasi guru dengan sesama guru, kepala sekolah, siswa serta masyarakat sekitar terjalin dengan baik karena sekolah selalu melakukan koordinasi misalnya setiap pagi diadakan apel sebagai media komunikasi antara kepala sekolah, guru dengan siswa, rapat sebagai media komunikasi antar guru. Sedangkan dengan masyarakat sekitar komunikasinya biasanya dalam pembagian raport yang melibatkan orang tua, dimana orang tua merupakan bagian dari masyarakat jadi secara langsung terlibat.

Hasil wawancara dengan Bapak Sahmad, Amd pada tanggal 28 Maret 2016 menyatakan bahwa:

Komunikasi guru dengan siswa ditandai dengan guru berusaha terbuka dalam memilih metode pembelajaran apa yang bagus dan cocok dengan karakteristik siswa sehingga siswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

- d) Kompetensi profesional berada pada kategori sangat tinggi dengan tingkat persentase sebesar 85,43 persen. Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dengan Bapak Kepala SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep Bapak H. Muh. Akbar Parollei, pada tanggal 28 Maret 2016 yang menyatakan bahwa:

Guru-guru di SMK Negeri 1 Bungoro sangat intens untuk mencari pengetahuan-pengetahuan teknis untuk menambah pengalaman dan pengetahuan mengajar mereka mengenai bidang studinya karena sekarang sudah berbasis teknologi sehingga guru dapat mencari materi pembelajaran dari berbagai sumber seperti google (internet).

Berdasarkan hasil analisis data pada tabel 8 variabel pendidikan dan pelatihan (X) berada pada kategori sangat baik dengan tingkat persentase sebesar

83,18 persen. Adapun hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel pendidikan dan pelatihan (X) dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Rangkuman Hasil Analisis Rata-Rata dan Standar Deviasi Variabel Kinerja Guru

	N	Min.	Max.	Mean	Std. Deviasi
Kinerja guru	57	59.00	85.00	75.4211	5.67560

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.20

Berdasarkan hasil analisis rata-rata dan standar deviasi variabel kinerja guru pada tabel 9 diatas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) skor jawaban responden sebesar 75,42 dengan standar deviasi 5,67560. Perolehan data diatas ditinjau dari indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Hal ini pun diperkuat beberapa hasil wawancara dari 3 narasumber, maka peneliti menyimpulkan bahwa kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro kabupaten Pangkep berada pada kategori “sangat tinggi”.

b. Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Normalitas Data

Sebelum melakukan analisis lebih lanjut, terlebih dahulu perlu diketahui apakah data penelitian ini sudah memenuhi persyaratan penggunaan statistik yang akan digunakan dalam pengujian hipotesis. Pengujian persyaratan analisis untuk penggunaan statistik adalah data yang diperoleh sekurang-kurangnya terdistribusi normal. Uji normalitas data yang dimaksudkan untuk mengetahui kenormalan data dari variabel pendidikan dan pelatihan (X) dan variabel kinerja guru (Y).

Kriteria pengujian yang digunakan adalah dengan membandingkan harga chi kuadrat hitung dan chi kuadrat tabel. Ketentuan untuk chi kuadrat hitung lebih kecil atau sama dengan harga chi kuadrat tabel ($X^2_h \leq X^2_t$), maka untuk selanjutnya data dinyatakan terdistribusi normal, jika terjadi hal sebaliknya maka data dikatakan tidak normal. Hasil normalitas data dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10. Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas Data dengan Sig. 5%

Variabel	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	dk	Keterangan
Pendidikan dan Pelatihan	22,123	32,671	21	Normal
Kinerja Guru	7,912	30,144	19	Normal

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.20

Berdasarkan analisis uji normalitas data pada tabel 10 maka diketahui bahwa variabel pendidikan dan pelatihan (X) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga $X^2_{hitung}(22,123)$ lebih kecil daripada X^2_{tabel} dengan dk 21 sebesar 32,671. Begitu pula dengan variabel kinerja guru (Y) dinyatakan terdistribusi normal, karena telah memenuhi persyaratan harga $X^2_{hitung}(7,912)$ lebih kecil daripada X^2_{tabel} dengan dk 19 sebesar 30,144.

2) Analisis Korelasi *Product Moment*

Pada dasarnya uji korelasi *product moment* digunakan untuk menguji hubungan antara satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini diduga terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel pendidikan dan pelatihan (X) terhadap kinerja guru (Y) di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Berikut ini ditampilkan hasil pengujian korelasi dalam tabel 11.

Tabel 11. Rangkuman Hasil Pengujian Korelasi *Product Moment* dengan Sig. 5%

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.301	4.74640

a. Predictors: (Constant), pendidikan dan pelatihan

Sumber: Hasil Analisis Data Melalui Program SPSS.20

Hasil analisis korelasi *product moment* pada tabel 11 diperoleh r-hitung sebesar 0,560 yang kemudian dikonsultasikan dengan pedoman interpretasi didapat pada tabel 2. Sehingga dikatakan dalam koefisien korelasi 0,560 berada pada interval 0,40 – 0,599 dengan tingkat hubungan sedang.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi hubungan yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikasinya. Apakah korelasi hasil tersebut signifikan atau tidak, maka dibandingkan dengan r-hitung dengan r-tabel dengan taraf signifikansi 5 persen dan responden (N) = 57 maka diperoleh r-tabel sebesar 0,254 (lampiran 13)

Berdasarkan analisis uji korelasi *product moment* dinyatakan ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, karena r-hitung (0,560) lebih besar daripada r-tabel (0,254) maka H_0 ditolak dan H_1 diterima serta diketahui koefisien determinasinya yaitu $r^2 = 0,313$ atau sebesar 31,30 persen yang berarti dari variabel kinerja guru bisa dijelaskan oleh variabel pendidikan dan pelatihan. Sedangkan sisanya yaitu sebesar 68,70 persen dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

3) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini yaitu “diduga terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 12.

Tabel 12. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	F _{hitung}	Sig.	T _{hitung}	Sig.
Konstanta	43,291			6,714	0,000
		25,072	0,000		
Pendidikan dan Pelatihan	0,515			5,007	0,000

Sumber: Hasil Analisis Statistik Melalui Program SPSS.20

Berdasarkan analisis regresi linear sederhana pada tabel 12 diperoleh analisis persamaan regresi untuk nilai $\alpha = 43,291$ dan $\beta = 0,515$ sehingga persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$\hat{Y} = 43,291 + 0,515 X$$

Dengan konstanta sebesar 43,291 menyatakan bahwa jika tidak ada pendidikan dan pelatihan, maka kinerja guru sebesar 43,291. Adapun koefisien regresi sebesar 0,515 menyatakan bahwa setiap meningkatkan (karena tanda positif) pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kinerja guru sebesar 0,5155. Sebaliknya, jika pendidikan dan pelatihan turun, maka kinerja guru mengalami penurunan sebesar 0,515. Jadi tanda + menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan tanda – menunjukkan ke arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).

Hasil analisis uji-F melalui SPSS diperoleh F-hitung sebesar 25,072 dan F-tabel (0,05 : 1 : 55) sebesar 4,02 yang berarti F-hitung lebih besar dibanding F-

tabel. Dikarenakan $F_o > F_1$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, secara langsung hasil dari pengolahan data dalam penelitian ini dengan hipotesis yang mengatakan bahwa “diduga terdapat pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep” dapat diterima.

B. Pembahasan

1. Pendidikan dan Pelatihan

Pendidikan dan pelatihan merupakan suatu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan, pengetahuan serta keterampilan seseorang dalam melaksanakan tugas pekerjaannya sesuai dengan tugas dan wewenangnya, sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pengkep pelaksanaan pendidikan dan pelatihan guru berada dalam kategori “Sangat Baik”, dilihat dari indikator yang meliputi:

- a. Reaksi, sesuai dengan hasil penelitian terkait dengan indikator reaksi berada pada kategori baik. Dalam hal ini reaksi guru sebagai peserta pendidikan dan pelatihan dikatakan baik, hal ini dikarenakan bahwa pendidikan dan pelatihan yang diikuti memberikan manfaat kepada guru dalam menjalankan pekerjaannya serta program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang diikuti memberikan kepuasan.
- b. Pembelajaran (pengetahuan), sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran (pengetahuan) berada pada kategori sangat baik. Dalam hal ini guru sebagai peserta pendidikan dan pelatihan dapat memahami konsep-konsep atau teori-teori materi pelatihan dengan sangat baik. Selain itu, dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan guru dapat menambah wawasan,

pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mengajar atau melaksanakan pekerjaannya.

- c. Perilaku, sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku berada pada kategori sangat baik. Dalam hal ini terjadi perubahan perilaku setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan baik dari sikap dan keterampilan yang dihasilkan seperti guru yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan lebih taat pada aturan yang berlaku di sekolah.
- d. Hasil pelatihan, sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil pelatihan berada pada kategori sangat baik. Hal ini ditinjau dari pencapaian tujuan organisasi dengan tujuan pendidikan dan pelatihan. Dimana guru dapat menerapkan hasil pelatihan yang diperoleh kedalam tugas pekerjaannya sehingga guru menunjukkan adanya peningkatan kinerja dan kedisiplinan setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran. Sesuai dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pengkep kinerja guru berada dalam kategori “Sangat Tinggi”, dilihat dari indikator yang meliputi:

- a. Kompetensi Pedagogik, kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian kompetensi pedagogik berada dalam kategori sangat tinggi. Peran guru dalam pengelolaan pembelajaran dapat dijelaskan bahwa guru memahami dengan baik wawasan atau landasan kependidikan, guru merancang metode

pembelajaran sesuai dengan situasi dan kondisi peserta didik sehingga peserta didik mampu mencerna dengan baik materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu guru juga mempersiapkan perencanaan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran seperti silabus dan RPP sesuai dengan kurikulum yang berlaku. Serta guru juga harus mempersiapkan materi pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran secara sistematis, menggunakan teknologi atau media pembelajaran serta mengevaluasi peserta didik dan mengembangkan potensi peserta didik sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

- b. Kompetensi kepribadian, sesuai dengan hasil penelitian terkait dengan kompetensi kepribadian berada dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini guru berusaha menunjukkan kepribadian yang baik, pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun diluar proses pembelajaran yang mencakup sikap mantap, stabil dan dewasa, arif dan bijaksana, jujur, demokratis dan sportif. Selain itu, guru diusahakan agar dapat mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan berkelanjutan agar lebih berkompeten.
- c. Kompetensi Sosial, sesuai dari hasil penelitian terkait indikator kompetensi sosial berada dalam kategori sangat tinggi. Dalam hal ini guru berusaha menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama guru, kepala sekolah, siswa serta berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku masyarakat sekitar. Hal ini dapat ditunjukkan dengan melibatkan orang tua siswa dalam suatu

pertemuan agar para orang tua siswa dapat memahami proses pembelajaran dan kondisi di sekolah.

- d. Kompetensi Profesional, sesuai hasil penelitian terkait indikator kompetensi profesional tergolong sangat tinggi. Dalam hal ini guru berusaha untuk menguasai bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya dengan cara memahami secara luas dan mendalam materi pelajaran agar sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu. Hal ini ditunjukkan dengan guru mencari materi ajar dari berbagai sumber seperti internet, buku dan lain-lain.

3. Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep

Hasil penelitian diperoleh bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dengan tingkat hubungan sedang. Sesuai dengan hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa terdapat pengaruh antara variabel pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa “ada pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”, dinyatakan diterima.

Pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru pada umumnya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi atau sikap, serta untuk meningkatkan kompetensi para pesertanya terkait dengan tugas-tugas dan pekerjaan yang akan dipertanggungjawabkan kepada mereka.

Secara keseluruhan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berjalan dengan sangat baik dalam rangka meningkatkan kinerja guru. Pendidikan dan pelatihan memberi kesempatan kepada guru untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, sikap baru yang mengubah perilakunya yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dalam mengajar serta akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa. Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang dikemukakan O'Sullivan, et al. Kydd, et al dalam Musfah bahwa kinerja orang dalam pekerjaannya akan meningkat akibat pelatihan peningkatan guru. Jadi jelaslah bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah pendidikan dan pelatihan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep, maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori sangat baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator reaksi, pembelajaran (pengetahuan), perilaku dan hasil pelatihan.
2. Kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep termasuk dalam kategori sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat berdasarkan indikator kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional.
3. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. Sehingga, hipotesis yang mengatakan bahwa “ada pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kinerja guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”, dapat diterima.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai variabel pendidikan dan pelatihan serta variabel kinerja guru menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Secara keseluruhan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep berjalan dengan sangat baik sehingga memberikan beberapa implikasi yang antara lain yaitu meningkatkan kinerja guru dalam mengajar misalnya dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang akan berdampak pula pada peningkatan prestasi belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian yang sebelumnya telah diuraikan, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada Kepala Sekolah dan seluruh guru SMK Negeri 1 Bungoro untuk meningkatkan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan sehingga guru dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan mereka dalam mengajar.
2. Mengingat pencapaian kinerja guru berada pada kategori sangat tinggi, maka diharapkan agar guru SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep dapat mempertahankan pencapaian kinerjanya sehingga proses pembelajaran dapat berjalan sebagaimana mestinya.
3. Disarankan bagi peneliti lain yang mengkaji pokok permasalahan yang sama agar menggunakan indikator-indikator lain agar wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan dan pelatihan dan kinerja guru semakin bertambah.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, Wilson.2012.*Manajemen Sumber Daya Manusia*.Jakarta: Penerbit Erlangga
- Cholihq, H. Abdul. 2014. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Daryanto & Bintoro.2014.*Manajemen Diklat*.Yogyakarta: Penerbit Gaya Media
- Hamzah, B Uno.2014. *Profesi Kependidikan Problema, Solusi dan Reformasi Pendidikan di Indonesia*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hasibuan, Malayu Sp. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua belas. Jakarta : Bumi Aksara.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2007. *Manajemen Sumber Daya manusia Perusahaan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Musfah, Jejen.2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik*.Bogor: Kencana Prenada Media Group
- Mustafa, Zainal. 1998. *Pengantar Deskriptif Ekonomi*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UGM
- Sugiyono. 2014. *Metode Peneiltian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Supardi.2014.*Kinerja Guru*.Jakarta:PT Raja Grafindo Persada
- Tika, Pabundu.2014.*Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Wahyudi, Imam.2012.*Mengejar Profesionalime Guru (Strategi Praktis Mewujudkan Citra Guru Profesional)* .Jakarta PT Prestasi Pustakarya
- _____.2014.*Panduan Lengkap Administrasi Guru*.Jakarta PT Prestasi Pustakarya
- Widodo, Suparno Eko.2015.*Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Perundang-undangan

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2012 tentang “Kebijakan Pengembangan Profesi Guru”.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru.pdf

Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil.pdf

Skripsi

Ramadhan, Ilham.2009.*Pengaruh Program Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Pada KUD Trisula Kabupaten Majalengka*.Skripsi.Bandung:Universitas Widyatama.pdf

Riskawati.2015. *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru pada SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep*. Skripsi. Makassar: Universitas Negeri Makassar.



Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMENT PENELITIAN
PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA
GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
Pendidikan dan Pelatihan	1. Reaksi	1.1 Manfaat mengikuti pendidikan dan pelatihan	1
		1.2 Kepuasan proses penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan	2
	2. Pembelajaran (Pengetahuan)	2.1 Pemahaman materi pendidikan dan pelatihan	3,4
		2.2 Menambah pengetahuan dan keterampilan	5,6
		2.3 Kesesuaian antara materi diklat dengan bidang pekerjaan	7
		2.4 Kesesuaian antara materi dengan tujuan pendidikan dan pelatihan	8
		2.5 Kesesuaian antara metode diklat dengan materi diklat	9
	3. Perilaku	3.1 Menunjukkan perubahan perilaku	10,11
	4. Hasil Pelatihan	4.1 Menerapkan hasil pelatihan	12
		4.2 Pencapaian tujuan pendidikan dan pelatihan	13
		4.3 Menunjukkan adanya peningkatan kinerja	14,15

Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Kinerja Guru (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item
	1. Kompetensi Pedagogik	1.1 Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan	16
		1.2 Pemahaman terhadap peserta didik	17
		1.3 Membuat perencanaan pembelajaran	18
		1.4 Menggunakan media dan	

Kinerja Guru		metode pembelajaran yang interaktif	19,20
		1.5 Melakukan evaluasi kepada siswa	21
	2. Kompetensi Kepribadian	2.1 Menunjukkan sikap beriman dan berakhlak mulia	22
		2.2 Menunjukkan sikap mantap, stabil dan dewasa	23
		2.3 Menunjukkan sikap arif dan bijaksana	24
		2.4 Menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif	25
		2.5 Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan	26
	3. Kompetensi sosial	3.1 Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional	27
		3.2 Menjalin komunikasi dengan baik	28
		3.3 Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku	29
		3.4 Menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan	30
	4. Kompetensi professional	4.1 Menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan	31
4.2 Memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan		32	

Lampiran 2

No. Angket :

PENGANTAR ANGKET PENELITIAN

Yth. Bapak/Ibu Guru SMK Negeri 1 Bungoro

di-

Tempat

Dengan hormat, peneliti mohon kesedian Bapak/Ibu kiranya dapat meluangkan waktunya untuk mengisi angket ini. Angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data penelitian dalam rangka penulisan skripsi pada program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar. Untuk itu dimohon Bapak/Ibu mengisi angket ini secara objektif sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu yang sebenarnya, dan memilih alternative jawaban yang tersedia.

Kesediaan Bapak/Ibu meluangkan waktu untuk mengisi angket ini adalah hal yang sangat berharga dan merupakan sumbangan pemikiran yang sangat berarti bagi peneliti. Atas kesediaan dan kerjasama Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Makassar, Maret 2016

Peneliti

Murniati

A. IDENTITAS RESPONDEN

1. No :
2. Nama :
3. Umur :
4. Jenis Kelamin :
5. Pend.Terakhir :
6. Jenis pendidikan dan pelatihan (diklat) yang telah diikuti:

B. PETUNJUK PENGISIAN

1. Bacalah baik-baik setiap pertanyaan dalam angket ini sebelum menjawabnya.
2. Berilah jawaban dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang disediakan.
3. Bila ada sesuatu yang kurang jelas, mohon ditanyakan kepada peneliti.

C. PERTANYAAN**Indikator : Pendidikan dan Pelatihan (Variabel X)**

1. Menurut Bapak/Ibu,apakah dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan memberikan manfaat terhadap kinerja guru?

a. Selalu	d. Jarang
b. Sering	e. Tidak pernah
c. Kadang-kadang	
2. Apakah Bapak/Ibu merasa puas terhadap proses penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan ?

a. Selalu	d. Jarang
b. Sering	e. Tidak pernah
c. Kadang-kadang	
3. Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diikuti dengan mudah?

a. Selalu	d. Jarang
b. Sering	e. Tidak pernah
c. Kadang-kadang	
4. Apakah Bapak/Ibu, dapat memahami materi pendidikan dan pelatihan (diklat) dengan cepat dan lancar?

a. Selalu	d. Jarang
-----------	-----------

- b. Sering
c. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah
5. Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat menambah pengetahuan dalam mengajar?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
6. Menurut Bapak/Ibu, apakah materi pendidikan dan pelatihan (diklat) dapat menambah keterampilan dalam mengajar?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
7. Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diikuti sesuai dengan bidang pekerjaan bapak/ibu?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
8. Menurut Bapak/Ibu, apakah isi atau materi pendidikan dan pelatihan (diklat) yang diikuti sesuai dengan tujuan awal pendidikan dan pelatihan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
9. Menurut Bapak/Ibu, apakah metode pendidikan dan pelatihan (diklat) yang digunakan sesuai dengan materi pendidikan dan pelatihan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
10. Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) terjadi perubahan perilaku dalam melaksanakan pekerjaan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
11. Menurut Bapak/Ibu, apakah setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat) Bapak/Ibu lebih taat pada aturan yang berlaku di sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
12. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan, apakah Bapak/Ibu menerapkan hasil pendidikan dan pelatihan (diklat) kedalam tugas pekerjaan Bapak/Ibu?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
13. Menurut Bapak/Ibu, apakah tujuan pendidikan dan pelatihan (diklat) yang bapak/ibu ikuti sudah tercapai?
- a. Selalu
- d. Jarang

- b. Sering
c. Kadang-kadang
- e. Tidak pernah
14. Menurut Bapak/Ibu, apakah terjadi peningkatan kinerja setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
15. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (diklat), apakah Bapak/Ibu lebih disiplin dalam mengajar di sekolah?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah

Indikator : Kinerja Guru (Variabel Y)

Note: Kinerja guru yang dimaksud disini adalah kinerja guru setelah mengikuti atau melaksanakan pendidikan dan pelatihan (Diklat)

16. Menurut Bapak/Ibu, setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat) apakah dapat menambah pemahaman tentang wawasan atau landasan kependidikan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
17. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu bisa lebih memahami karakteristik peserta didik ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
18. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/ibu membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
19. Dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
20. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dalam melaksanakan proses pembelajaran, apakah Bapak/Ibu menggunakan metode pembelajaran yang interaktif sesuai dengan materi yang diajarkan ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
21. Apakah Bapak/Ibu melakukan evaluasi kepada siswa ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang

- b. Sering
c. Kadang-kadang
22. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap berwibawa dan berakhlak mulia ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
23. Dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap mantap, stabil dan dewasa ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
24. Dalam melaksanakan proses pembelajaran apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap arif dan bijaksana ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
25. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), dalam melaksanakan proses pembelajaran dan menilai peserta didik apakah Bapak/Ibu menunjukkan sikap jujur, demokratis dan sportif ?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
26. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu, berusaha mengembangkan pengetahuan secara mandiri dan berkelanjutan?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
27. Dalam berinteraksi di lingkungan sekolah, apakah Bapak/Ibu menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
28. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu berupaya menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama guru, kepala sekolah, dan siswa.?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah
29. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu berupaya untuk bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku?
- a. Selalu
b. Sering
c. Kadang-kadang
- d. Jarang
e. Tidak pernah

30. Apakah Bapak/Ibu senantiasa menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
31. Setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan (Diklat), apakah Bapak/Ibu berusaha menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah
32. Apakah Bapak/Ibu berusaha memahami konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan dengan dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu ?
- a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Jarang
 - e. Tidak pernah

Terima Kasih atas Partisipasinya

Lampiran 3

PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana tanggapan Bapak/ Ibu mengenai pelaksanaan pendidikan dan pelatihan guru di SMK Negeri 1 Bungoro ?
2. Menurut pengamatan Bapak/Ibu, apakah sajakah manfaat pendidikan dan pelatihan yang diikuti guru di SMK Negeri 1 Bungoro ?
3. Menurut Bapak/Ibu apakah materi pendidikan dan pelatihan (Diklat) menambah pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar?
4. Menurut Bapak/Ibu, apakah pendidikan dan pelatihan (Diklat) yang telah diikuti mempengaruhi kinerja guru dalam melaksanakan tugas yang diberikan ?
5. Menurut Bapak/Ibu, bagaimanakah tingkat kinerja guru yang ada di di sekolah ini?
6. Menurut Bapak/Ibu apakah sebelum melaksanakan proses pembelajaran setiap guru diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran seperti silabus dan RPP?
7. Menurut Bapak/Ibu apakah guru berusaha menjalin komunikasi yang baik terhadap sesama guru, kepala sekolah, siswa, serta masyarakat sekitar?
8. Menurut Bapak/Ibu, guru berusaha menguasai materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan ?
9. Menurut Bapak/Ibu, faktor-faktor apa sajakah yang menghambat kinerja guru?

Lampiran 4

SKOR DATA ANGGKET VARIABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (X)

Jawaban Responden Tentang Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)

No. Angket	No. Item Pernyataan															Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	67
3	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	66
4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	66
5	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	52
6	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	53
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	64
10	5	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	55
11	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	71
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	60
13	5	4	4	2	5	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	65
14	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	69
15	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
16	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	5	3	4	5	56
17	4	5	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	5	63
18	4	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	61
19	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	73
20	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	3	3	63
21	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	55
22	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	5	5	66
23	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	5	62
24	4	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	60
25	3	5	3	4	5	5	5	3	3	4	5	5	5	4	4	63
26	4	5	5	3	5	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	64
27	4	4	4	4	5	5	3	4	3	5	5	4	3	5	5	63
28	4	4	5	2	5	5	5	5	3	3	4	4	4	5	4	62
29	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	57
30	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49

31	4	4	3	4	4	5	4	3	3	3	4	4	3	3	4	55
32	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
33	5	4	5	3	4	5	3	4	5	3	3	5	3	3	4	59
34	5	4	5	3	5	5	3	4	5	3	3	5	3	3	4	60
35	4	3	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	63
36	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	2	5	5	4	5	68
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
38	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	53
39	5	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	61
40	5	4	4	3	5	4	5	3	5	4	4	5	3	4	4	62
41	5	3	3	3	5	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	56
42	3	4	4	4	3	3	4	4	4	5	3	3	5	5	5	59
43	4	3	3	3	5	4	3	5	5	4	3	3	3	4	4	56
44	4	3	4	3	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	58
45	4	4	3	3	5	4	4	4	5	4	3	5	4	5	4	61
46	4	3	4	3	5	4	3	5	5	5	5	4	3	3	5	61
47	4	3	4	3	5	4	4	5	5	4	4	4	3	5	5	62
48	4	4	4	3	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	66
49	4	3	4	3	4	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	63
50	4	3	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	65
51	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	73
52	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	68
53	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	69
54	5	5	3	5	4	5	3	5	5	5	4	4	3	5	5	66
55	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	4	5	5	68
56	4	3	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	68
57	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	5	5	5	68
Jumlah	246	213	232	218	256	249	232	239	242	238	237	241	214	246	253	3556

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100 = \frac{3556}{15 \times 5 \times 57} \times 100 = \frac{3556}{4275} \times 100 = 83,18\%$$

(Sangat Baik)

Lampiran 5

SKOR DATA ANGKET VARIABEL KINERJA GURU (Y)

Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja Guru (y)

No. Angket	No. Item Pernyataan																	Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	83
2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83
3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	80
4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	79
6	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	80
7	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	71
8	4	4	5	3	4	4	4	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	71
9	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	80
10	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	79
11	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
12	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	82
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	84
15	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
16	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	73
17	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	77
18	4	3	5	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	72
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	84
20	5	4	5	5	4	5	5	5	3	5	4	3	4	4	4	4	4	73
21	4	4	5	3	4	5	5	4	4	3	3	4	5	4	4	3	4	68
22	5	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	4	5	5	4	5	5	76
23	5	3	4	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	74
24	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	3	4	3	5	5	4	3	66
25	5	4	5	3	4	5	5	4	5	5	3	3	5	5	5	5	5	76
26	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	77
27	5	3	4	3	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	5	4	3	69
28	3	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	69
29	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	72

30	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	59
31	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	68
32	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	82	
33	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	5	3	5	4	5	4	69	
34	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5	4	68	
35	4	4	5	3	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	76	
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	83	
37	3	3	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	71	
38	5	4	4	2	3	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	5	70	
39	4	4	5	3	4	5	4	5	5	5	4	3	3	4	4	4	70	
40	3	3	5	3	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	74	
41	5	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	78	
42	5	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	72	
43	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	5	4	5	4	73	
44	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	74	
45	4	3	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	75	
46	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	78	
47	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	75	
48	3	4	5	5	4	5	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	72	
49	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	75	
50	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	76	
51	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	81	
52	4	4	5	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	71	
53	5	4	5	4	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	4	75	
54	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	79	
55	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	77	
56	4	4	3	5	4	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	5	68	
57	4	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	4	4	5	5	74	
Jumlah	254	229	270	218	249	274	261	260	257	260	237	241	266	267	269	252	235	4299

$$\% = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Jumlah item} \times \text{skor ideal} \times \text{jumlah responden}} \times 100 = \frac{4299}{17 \times 5 \times 57} \times 100 = \frac{4299}{4845} \times 100 = 88,73\%$$

(Sangat Tinggi)

Lampiran 6

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Jawaban Responden Tentang Variabel Pendidikan dan Pelatihan (X)

No. Angket	Reaksi			Pembelajaran (Pengetahuan)								Perilaku			Hasil Pelatihan					Total (X)
	1	2	Jumlah	3	4	5	6	7	8	9	Jumlah	10	11	Jumlah	12	13	14	15	Jumlah	
1	5	5	10	5	4	5	5	5	5	5	34	5	5	10	5	4	5	5	19	73
2	5	4	9	4	5	5	4	5	4	4	31	4	5	9	5	4	4	5	18	67
3	5	4	9	4	4	5	5	5	4	5	32	5	4	9	4	4	4	4	16	66
4	5	3	8	4	4	5	5	5	4	5	32	4	4	8	4	4	5	5	18	66
5	4	3	7	3	3	4	3	4	4	3	24	3	4	7	3	3	4	4	14	52
6	4	3	7	4	4	3	4	4	3	3	25	3	4	7	3	3	4	4	14	53
7	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	8	4	4	4	4	16	60
8	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	28	4	4	8	4	4	4	4	16	60
9	5	4	9	4	4	5	4	4	4	4	29	5	5	10	4	4	4	4	16	64
10	5	3	8	4	4	3	4	4	3	3	25	3	4	7	3	4	4	4	15	55
11	5	4	9	5	5	5	5	5	4	4	33	5	5	10	5	4	5	5	19	71
12	4	4	8	4	4	4	4	4	4	4	28	3	5	8	4	4	4	4	16	60
13	5	4	9	4	2	5	4	4	5	5	29	4	5	9	5	3	5	5	18	65
14	5	4	9	4	5	5	5	4	5	5	33	4	5	9	5	3	5	5	18	69
15	5	3	8	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	10	5	4	5	5	19	72
16	4	2	6	3	3	4	3	4	4	4	25	4	4	8	5	3	4	5	17	56
17	4	5	9	4	5	4	3	3	4	4	27	5	4	9	4	5	4	5	18	63
18	4	3	7	4	5	5	5	4	4	4	31	4	4	8	4	4	3	4	15	61
19	5	5	10	5	5	5	5	5	5	4	34	5	5	10	5	4	5	5	19	73
20	5	4	9	5	5	4	4	5	5	4	32	5	3	8	4	4	3	3	14	63
21	3	4	7	4	4	3	3	4	3	4	25	4	3	7	3	3	5	5	16	55
22	4	5	9	5	3	5	5	5	3	4	30	4	5	9	5	3	5	5	18	66
23	4	3	7	4	3	4	4	3	4	4	26	4	5	9	5	5	5	5	20	62
24	4	3	7	3	4	4	5	4	4	4	28	5	4	9	4	4	4	4	16	60
25	3	5	8	3	4	5	5	5	3	3	28	4	5	9	5	5	4	4	18	63
26	4	5	9	5	3	5	5	5	3	4	30	4	5	9	5	3	4	4	16	64

27	4	4	8	4	4	5	5	3	4	3	28	5	5	10	4	3	5	5	17	63
28	4	4	8	5	2	5	5	5	5	3	30	3	4	7	4	4	5	4	17	62
29	3	3	6	4	3	4	4	4	4	4	27	4	4	8	4	4	4	4	16	57
30	4	4	8	3	3	4	3	4	3	3	23	3	3	6	3	3	3	3	12	49
31	4	4	8	3	4	4	5	4	3	3	26	3	4	7	4	3	3	4	14	55
32	5	3	8	5	5	5	5	5	5	5	35	5	5	10	5	5	5	5	20	73
33	5	4	9	5	3	4	5	3	4	5	29	3	3	6	5	3	3	4	15	59
34	5	4	9	5	3	5	5	3	4	5	30	3	3	6	5	3	3	4	15	60
35	4	3	7	4	5	5	5	5	4	4	32	4	4	8	4	4	4	4	16	63
36	5	5	10	4	5	5	5	4	5	5	33	4	2	6	5	5	4	5	19	68
37	3	3	6	3	3	3	3	3	3	3	21	3	3	6	3	3	3	3	12	45
38	3	3	6	4	3	4	4	4	3	4	26	3	4	7	4	3	3	4	14	53
39	5	4	9	4	4	4	4	3	4	5	28	4	4	8	4	4	4	4	16	61
40	5	4	9	4	3	5	4	5	3	5	29	4	4	8	5	3	4	4	16	62
41	5	3	8	3	3	5	5	5	3	3	27	3	4	7	5	3	3	3	14	56
42	3	4	7	4	4	3	3	4	4	4	26	5	3	8	3	5	5	5	18	59
43	4	3	7	3	3	5	4	3	5	5	28	4	3	7	3	3	4	4	14	56
44	4	3	7	4	3	5	4	4	5	4	29	4	4	8	3	3	4	4	14	58
45	4	4	8	3	3	5	4	4	4	5	28	4	3	7	5	4	5	4	18	61
46	4	3	7	4	3	5	4	3	5	5	29	5	4	9	3	3	5	5	16	61
47	4	3	7	4	3	5	4	4	5	5	30	4	4	8	4	3	5	5	17	62
48	4	4	8	4	3	4	5	3	5	5	29	4	5	9	5	5	5	5	20	66
49	4	3	7	4	3	4	5	3	5	5	29	5	5	10	4	3	5	5	17	63
50	4	3	7	4	4	4	4	5	5	5	31	5	4	9	5	3	5	5	18	65
51	5	4	9	5	5	5	5	4	5	5	34	5	5	10	5	5	5	5	20	73
52	5	4	9	4	4	5	5	4	5	5	32	5	4	9	3	5	5	5	18	68
53	5	4	9	5	4	5	5	3	5	4	31	5	5	10	5	4	5	5	19	69
54	5	5	10	3	5	4	5	3	5	5	30	5	4	9	4	3	5	5	17	66
55	4	4	8	5	5	5	4	3	5	5	32	5	4	9	5	4	5	5	19	68
56	4	3	7	4	4	5	4	5	5	5	32	5	5	10	5	4	5	5	19	68
57	5	4	9	5	4	5	5	4	5	4	32	5	4	9	3	5	5	5	18	68
n	246	213	459	232	218	256	249	232	239	242	1668	238	237	475	241	214	246	253	954	3556
N	285	285	570	285	285	285	285	285	285	285	1995	285	285	570	285	285	285	285	1140	4275
%	86,31%	74,73%	80,52%	81,40%	76,49%	89,82%	87,36%	81,40%	83,85%	84,91%	83,60%	83,85%	83,15%	83,33%	84,56%	75,08%	86,31%	88,77%	83,68%	83,18%
Kategori			B								SB			SB					SB	SB

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KINERJA GURU

Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja Guru (Y)

No. Angket	Kompetensi Pedagogik							Kompetensi Kepribadian						
	16	17	18	19	20	21	Jumlah	22	23	24	25	26	Jumlah	
1	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	4	24	
2	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	
3	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	25	
4	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	
5	5	4	5	3	4	5	26	5	5	5	5	5	25	
6	5	4	5	5	4	5	28	5	5	5	5	5	25	
7	4	4	5	3	4	4	24	4	4	5	4	3	20	
8	4	4	5	3	4	4	24	4	4	5	4	3	20	
9	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	5	25	
10	5	4	5	4	5	5	28	5	5	5	5	5	25	
11	4	5	5	5	5	5	29	5	5	5	5	5	25	
12	4	4	5	5	5	5	28	5	5	5	5	5	25	
13	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	
14	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	
15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	
16	5	4	5	5	4	5	28	5	4	4	4	5	22	
17	4	5	5	4	4	4	26	4	4	4	5	5	22	
18	4	3	5	4	3	5	24	3	4	4	4	5	20	
19	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	5	25	
20	5	4	5	5	4	5	28	5	5	3	5	4	22	
21	4	4	5	3	4	5	25	5	4	4	3	3	19	
22	5	4	5	3	5	5	27	4	4	3	5	5	21	
23	5	3	4	3	5	5	25	5	5	4	5	4	23	
24	4	3	4	4	4	4	23	3	4	5	4	3	19	
25	5	4	5	3	4	5	26	5	4	5	5	3	22	
26	5	4	5	3	5	4	26	5	5	5	5	4	24	

27	5	3	4	3	4	5	24	4	3	5	4	3	19
28	3	4	4	4	4	5	24	4	4	4	4	4	20
29	4	4	5	4	4	5	26	4	4	4	4	4	20
30	3	3	4	3	3	4	20	4	3	4	4	4	19
31	4	4	3	4	4	4	23	4	4	3	4	4	19
32	5	5	5	3	4	5	27	5	5	5	5	5	25
33	4	4	5	3	3	4	23	4	4	4	4	5	21
34	4	4	5	3	3	4	23	4	4	4	4	4	20
35	4	4	5	3	4	5	25	5	5	5	5	4	24
36	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	4	5	24
37	3	3	5	4	3	5	23	4	4	4	4	4	20
38	5	4	4	2	3	4	22	4	5	5	5	5	24
39	4	4	5	3	4	5	25	4	5	5	5	4	23
40	3	3	5	3	4	5	23	4	5	4	5	5	23
41	5	3	5	3	4	5	25	5	5	5	5	5	25
42	5	4	4	3	5	5	26	5	5	4	4	3	21
43	5	4	5	3	5	5	27	5	5	4	4	3	21
44	5	3	5	3	5	5	26	5	5	5	4	4	23
45	4	3	5	4	5	5	26	5	4	5	4	4	22
46	5	4	4	4	5	5	27	5	5	4	5	3	22
47	5	5	4	3	5	5	27	4	4	4	4	3	19
48	3	4	5	5	4	5	26	4	4	4	4	3	19
49	5	4	5	5	4	5	28	5	5	4	5	3	22
50	5	4	4	3	5	5	26	5	5	5	5	5	25
51	5	5	5	4	5	5	29	5	4	5	5	4	23
52	4	4	5	3	4	5	25	4	5	5	4	3	21
53	5	4	5	4	5	5	28	4	4	3	5	4	20
54	4	4	5	4	5	5	27	5	5	5	5	4	24
55	4	4	4	3	5	5	25	5	5	5	5	3	23
56	4	4	3	5	4	4	24	5	4	3	4	4	20
57	4	4	5	3	5	5	26	4	5	5	4	3	21
n	254	229	270	218	249	274	1494	261	260	257	260	237	1275
N	285	285	285	285	285	285	1710	285	285	285	285	285	1425
%	89,12%	80,35%	94,73%	76,49	87,36%	96,14%	87,36%	91,57%	91,22%	90,17%	91,22%	83,15%	89,47%
Kategori							ST						ST

REKAPITULASI JAWABAN RESPONDEN VARIABEL KINERJA GURU

Jawaban Responden Tentang Variabel Kinerja Guru (Y)

No. Angket	Kompetensi Sosial					Kompetensi Profesional			Total (X)
	27	28	29	30	Jumlah	31	32	Jumlah	
1	5	5	5	5	20	4	5	9	83
2	4	5	5	5	19	5	5	10	83
3	4	5	4	5	18	5	4	9	80
4	5	5	5	5	20	5	5	10	84
5	4	5	5	5	19	4	5	9	79
6	4	5	5	5	19	4	4	8	80
7	4	5	5	5	19	4	4	8	71
8	4	5	5	5	19	4	4	8	71
9	4	5	5	4	18	5	5	10	80
10	4	4	5	5	18	4	4	8	79
11	5	5	5	5	20	5	5	10	84
12	5	5	5	5	20	5	4	9	82
13	5	5	5	5	20	5	5	10	85
14	4	5	5	5	19	5	5	10	84
15	5	5	5	5	20	5	5	10	85
16	4	3	5	5	17	3	3	6	73
17	4	5	5	5	19	5	5	10	77
18	4	5	5	5	19	5	4	9	72
19	5	5	5	5	20	5	4	9	84
20	3	4	4	4	15	4	4	8	73
21	4	5	4	4	17	3	4	7	68
22	4	5	5	4	18	5	5	10	76
23	4	4	5	5	18	4	4	8	74
24	4	3	5	5	17	4	3	7	66
25	3	5	5	5	18	5	5	10	76
26	4	5	5	5	19	5	3	8	77
27	5	4	5	5	19	4	3	7	69

28	5	4	4	4	17	4	4	8	69
29	5	5	4	4	18	4	4	8	72
30	3	4	4	3	14	3	3	6	59
31	4	4	4	4	16	5	5	10	68
32	5	5	5	5	20	5	5	10	82
33	3	5	4	5	17	4	4	8	69
34	3	5	4	5	17	4	4	8	68
35	4	4	5	5	18	5	4	9	76
36	5	5	5	5	20	4	5	9	83
37	4	4	5	5	18	5	5	10	71
38	3	5	4	4	16	5	3	8	70
39	3	3	4	4	14	4	4	8	70
40	5	5	5	5	20	4	4	8	74
41	3	5	5	5	18	5	5	10	78
42	4	5	4	4	17	4	4	8	72
43	3	5	4	5	17	4	4	8	73
44	4	5	4	5	18	4	3	7	74
45	4	5	5	5	19	5	3	8	75
46	5	5	5	5	20	5	4	9	78
47	5	5	5	5	20	5	4	9	75
48	4	4	5	5	18	4	5	9	72
49	5	4	5	4	18	4	3	7	75
50	5	4	4	5	18	3	4	7	76
51	5	5	5	5	20	5	4	9	81
52	5	5	4	4	18	4	3	7	71
53	5	5	5	4	19	4	4	8	75
54	5	5	5	5	20	4	4	8	79
55	5	5	5	5	20	5	4	9	77
56	3	5	4	4	16	5	3	8	68
57	5	4	4	5	18	5	4	9	74
n	241	266	267	269	1043	252	235	487	4299
N	285	285	285	285	1140	285	285	570	4845
%	84,56%	93,33%	93,68%	94,38%	91,49%	88,42%	82,45%	85,43%	88,73%
Kategori					ST			ST	ST

**TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG
PERSAMAAN REGRESI DAN KORELASI SEDERHANA**

No.	Xi	Yi	Xi.Yi	Xi^2	Yi^2
1	73	83	6059	5329	6889
2	67	83	5561	4489	6889
3	66	80	5280	4356	6400
4	66	84	5544	4356	7056
5	52	79	4108	2704	6241
6	53	80	4240	2809	6400
7	60	71	4260	3600	5041
8	60	71	4260	3600	5041
9	64	80	5120	4096	6400
10	55	79	4345	3025	6241
11	71	84	5964	5041	7056
12	60	82	4920	3600	6724
13	65	85	5525	4225	7225
14	69	84	5796	4761	7056
15	72	85	6120	5184	7225
16	56	73	4088	3136	5329
17	63	77	4851	3969	5929
18	61	72	4392	3721	5184
19	73	84	6132	5329	7056
20	63	73	4599	3969	5329
21	55	68	3740	3025	4624
22	66	76	5016	4356	5776
23	62	74	4588	3844	5476
24	60	66	3960	3600	4356
25	63	76	4788	3969	5776
26	64	77	4928	4096	5929
27	63	69	4347	3969	4761
28	62	69	4278	3844	4761
29	57	72	4104	3249	5184
30	49	59	2891	2401	3481
31	55	68	3740	3025	4624
32	73	82	5986	5329	6724
33	59	69	4071	3481	4761
34	60	68	4080	3600	4624
35	63	76	4788	3969	5776
36	68	83	5644	4624	6889
37	45	71	3195	2025	5041
38	53	70	3710	2809	4900
39	61	70	4270	3721	4900
40	62	74	4588	3844	5476

41	56	78	4368	3136	6084
42	59	72	4248	3481	5184
43	56	73	4088	3136	5329
44	58	74	4292	3364	5476
45	61	75	4575	3721	5625
46	61	78	4758	3721	6084
47	62	75	4650	3844	5625
48	66	72	4752	4356	5184
49	63	75	4725	3969	5625
50	65	76	4940	4225	5776
51	73	81	5913	5329	6561
52	68	71	4828	4624	5041
53	69	75	5175	4761	5625
54	66	79	5214	4356	6241
55	68	77	5236	4624	5929
56	68	68	4624	4624	4624
57	68	74	5032	4624	5476
	3556	4299	269294	223974	326039

Lampiran 8

PENGOLAHAN DATA SPSS 20**VARIABEL PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (X) DAN KINERJA GURU (Y)****Frequencies**

		Statistics	
		pendidikan dan pelatihan	kinerja guru
N	Valid	57	57
	Missing	0	0

Frequency Table

pendidikan dan pelatihan				
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	45.00	1	1.8	1.8
	49.00	1	1.8	3.5
	52.00	1	1.8	5.3
	53.00	2	3.5	8.8
	55.00	3	5.3	14.0
	56.00	3	5.3	19.3
	57.00	1	1.8	21.1
	58.00	1	1.8	22.8
	59.00	2	3.5	26.3
	60.00	5	8.8	35.1
	61.00	4	7.0	42.1
	62.00	4	7.0	49.1
	63.00	6	10.5	59.6
	64.00	2	3.5	63.2
	65.00	2	3.5	66.7
	66.00	5	8.8	75.4

67.00	1	1.8	1.8	77.2
68.00	5	8.8	8.8	86.0
69.00	2	3.5	3.5	89.5
71.00	1	1.8	1.8	91.2
72.00	1	1.8	1.8	93.0
73.00	4	7.0	7.0	100.0
Total	57	100.0	100.0	

kinerja guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
59.00	1	1.8	1.8	1.8
66.00	1	1.8	1.8	3.5
68.00	4	7.0	7.0	10.5
69.00	3	5.3	5.3	15.8
70.00	2	3.5	3.5	19.3
71.00	4	7.0	7.0	26.3
72.00	4	7.0	7.0	33.3
73.00	3	5.3	5.3	38.6
74.00	4	7.0	7.0	45.6
75.00	4	7.0	7.0	52.6
Valid 76.00	4	7.0	7.0	59.6
77.00	3	5.3	5.3	64.9
78.00	2	3.5	3.5	68.4
79.00	3	5.3	5.3	73.7
80.00	3	5.3	5.3	78.9
81.00	1	1.8	1.8	80.7
82.00	2	3.5	3.5	84.2
83.00	3	5.3	5.3	89.5
84.00	4	7.0	7.0	96.5
85.00	2	3.5	3.5	100.0
Total	57	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
pendidikan dan pelatihan	57	45.00	73.00	62.3860	6.16660
kinerja guru	57	59.00	85.00	75.4211	5.67560
Valid N (listwise)	57				

NPar Tests

Chi-Square Test Frequencies

pendidikan dan pelatihan

	Observed N	Expected N	Residual
45.00	1	2.6	-1.6
49.00	1	2.6	-1.6
52.00	1	2.6	-1.6
53.00	2	2.6	-.6
55.00	3	2.6	.4
56.00	3	2.6	.4
57.00	1	2.6	-1.6
58.00	1	2.6	-1.6
59.00	2	2.6	-.6
60.00	5	2.6	2.4
61.00	4	2.6	1.4
62.00	4	2.6	1.4
63.00	6	2.6	3.4
64.00	2	2.6	-.6
65.00	2	2.6	-.6
66.00	5	2.6	2.4
67.00	1	2.6	-1.6
68.00	5	2.6	2.4
69.00	2	2.6	-.6
71.00	1	2.6	-1.6
72.00	1	2.6	-1.6

73.00	4	2.6	1.4
Total	57		

kinerja guru

	Observed N	Expected N	Residual
59.00	1	2.9	-1.9
66.00	1	2.9	-1.9
68.00	4	2.9	1.2
69.00	3	2.9	.1
70.00	2	2.9	-.9
71.00	4	2.9	1.2
72.00	4	2.9	1.2
73.00	3	2.9	.1
74.00	4	2.9	1.2
75.00	4	2.9	1.2
76.00	4	2.9	1.2
77.00	3	2.9	.1
78.00	2	2.9	-.9
79.00	3	2.9	.1
80.00	3	2.9	.1
81.00	1	2.9	-1.9
82.00	2	2.9	-.9
83.00	3	2.9	.1
84.00	4	2.9	1.2
85.00	2	2.9	-.9
Total	57		

Test Statistics

	pendidikan dan pelatihan	kinerja guru
Chi-Square	22.123 ^a	7.912 ^b
df	21	19
Asymp. Sig.	.392	.988

a. 22 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.6.

b. 20 cells (100.0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2.9.

Correlations

		pendidikan dan pelatihan	kinerja guru
pendidikan dan pelatihan	Pearson Correlation	1	.560**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	57	57
kinerja guru	Pearson Correlation	.560**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	57	57

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pendidikan dan pelatihan ^b		Enter

a. Dependent Variable: kinerja guru

b. All requested variables entered.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.560 ^a	.313	.301	4.74640

a. Predictors: (Constant), pendidikan dan pelatihan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.840	1	564.840	25.072	.000 ^b
	Residual	1239.055	55	22.528		
	Total	1803.895	56			

a. Dependent Variable: kinerja guru

b. Predictors: (Constant), pendidikan dan pelatihan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	43.291	6.447		6.714	.000
pendidikan dan pelatihan	.515	.103	.560	5.007	.000

a. Dependent Variable: kinerja guru

Lampiran 9

NAMA-NAMA RESPONDEN PADA SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

NO.	NAMA	PANGKAT/GOL	JENIS KELAMIN	UMUR	PENDIDIKAN TERAKHIR	JABATAN
1	Dra. Husniah Dain	Pembina TK. I/IV/b	P	57 thn	S1	Guru Madya
2	Drs. Baharuddin Umar Asmauna	Pembina TK. I/IV/b	L	57 thn	S1	Guru Madya
3	Dra. Hj. Nurhaeni	Pembina TK. I/IV/b	P	57 thn	S1	Guru Madya
4	Dra. St. Asiah	Pembina TK. I/IV/b	P	56 thn	S1	Guru Madya
5	Drs. H. Muhammad Yusuf, MM	Pembina TK. I/IV/b	L	54 thn	S1	Guru Madya
6	Dra. Hj. Syamsiah, MM	Pembina TK. I/IV/b	P	56 thn	S2	Guru Madya
7	Drs. Muhammad Hatbah	Pembina TK. I/IV/b	L	56 thn	S1	Guru Madya
8	Dra. Hj. Andi Sakkawati	Pembina TK. I/IV/b	P	56 thn	S1	Guru Madya
9	Dra. Hj. Sahariah, M.Pd	Pembina TK. I/IV/b	P	55 thn	S2	Guru Madya
10	Dra. Martha Tangadatu	Pembina TK. I/IV/b	P	53 thn	S1	Guru Madya
11	Drs. Muh. Anas, M.Pd	Pembina TK. I/IV/b	L	52 thn	S2	Guru Madya
12	Dra. Hj. Suryani Momom, M.pd	Pembina TK. I/IV/b	P	51 thn	S2	Guru Madya
13	Masati, S.pd, M.pd	Pembina TK. I/IV/b	P	49 thn	S2	Guru Madya
14	Dra. Ratna	Pembina TK. I/IV/b	P	57 thn	S1	Guru Madya
15	Dra. Nuraeni	Pembina TK. I/IV/b	P	52 thn	S1	Guru Madya
16	Dra. Hj. Munariaty	Pembina TK. I/IV/b	P	56 thn	S1	Guru Madya
17	Dra. Ratnawati	Pembina TK. I/IV/b	P	50 thn	S1	Guru Madya

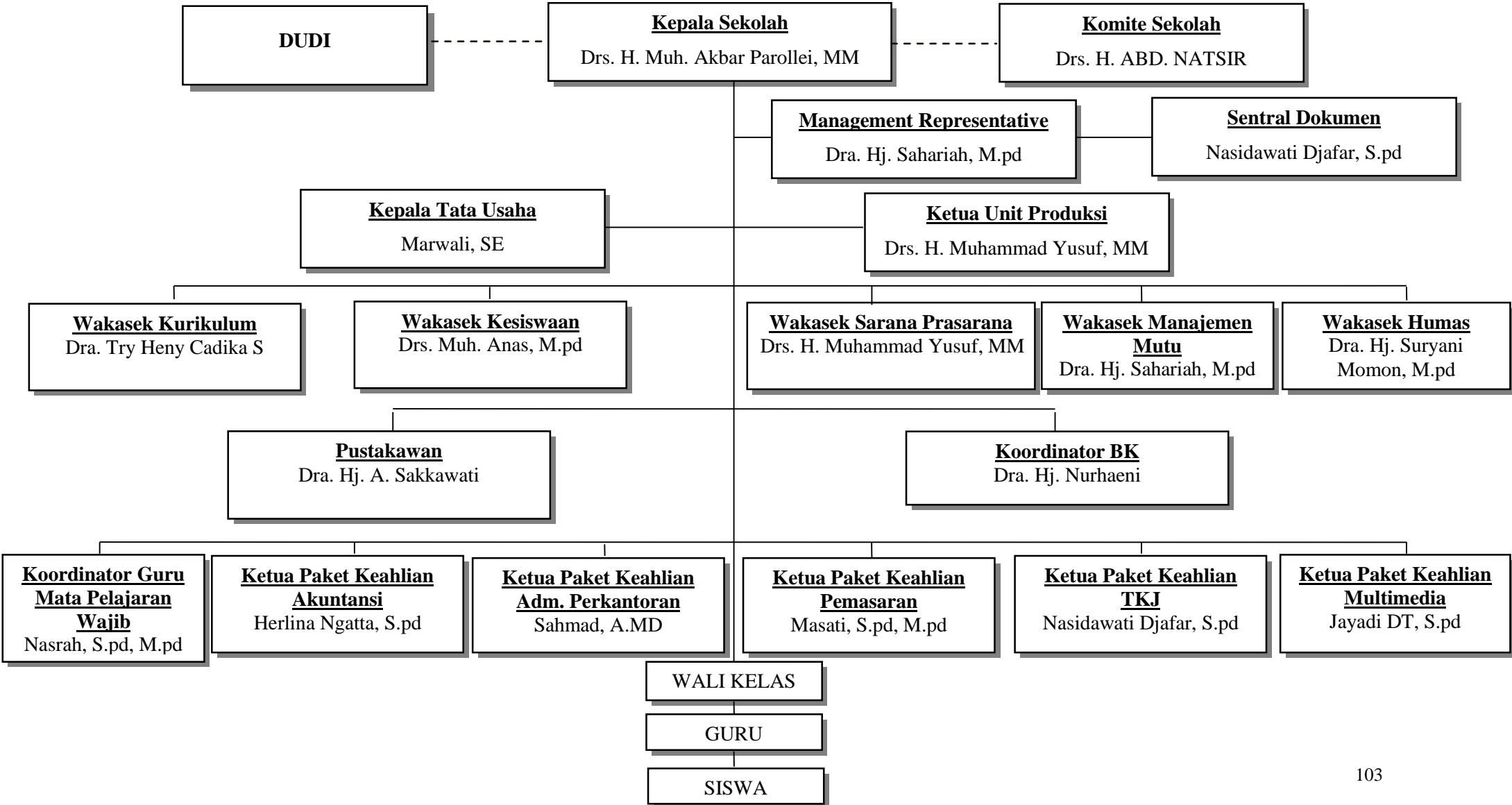
18	Dra. Hj. Hasliah	Pembina TK. I/IV/b	P	51 thn	S1	Guru Madya
19	Dra. Maria Sumomba	Pembina TK. I/IV/b	P	57 thn	S1	Guru Madya
20	Dra. Ramlah	Pembina TK. I/IV/b	P	50 thn	S1	Guru Madya
21	Dra. Umriadi	Pembina/IV/a	L	56 thn	S1	Guru Madya
22	Iradiyah, Amd.	Pembina/IV/a	P	50 thn	D3	Guru Madya
23	Supu, S.pd	Pembina/IV/a	L	53 thn	S1	Guru Madya
24	Dra. Kartini	Pembina/IV/a	P	52 thn	S1	Guru Madya
25	Waode Fatimah, S.pd	Pembina/IV/a	P	56 thn	S1	Guru Madya
26	Dra. Nurhayati Arsyad	Pembina/IV/a	P	49 thn	S2	Guru Madya
27	Nasrah P, S.pd, M.pd	Penata TK I/ III/d	P	40 thn	S2	Guru Muda
28	Dahaluddin, S.pd	Penata/III/c	L	45 thn	S1	Guru Muda
29	Nirwana, SE	Penata/III/c	P	40 thn	S1	Guru Muda
30	Sitti Nur Asiah, S.pt, S.pd	Penata/III/c	P	43 thn	S1	Guru Muda
31	Nurdewi S.pd	Penata/III/c	P	40 thn	S1	Guru Muda
32	Ria Hamria, S.Ag	Penata/III/c	P	43 thn	S1	Guru Muda
33	ST. Hasmah, S.Kom	Penata/III/c	P	35 thn	S1	Guru Muda
34	Idris, S.Kom	Penata Muda TK I/III/b	L	38 thn	S1	Guru Pertama
35	Ramla Sawedi, S.pd	Penata Muda TK I/III/b	P	32 thn	S1	Guru Pertama
36	Jayadi DT, S.pd	Penata Muda TK I/III/b	L	34 thn	S1	Guru Pertama
37	Saenab, S.pd	Penata Muda TK I/III/b	P	34 thn	S1	Guru Pertama
38	Harsanti Rahman, S.pd	Penata Muda TK I/III/b	P	37 thn	S1	Guru Pertama

39	Indah Oktaviya, S.Kom	Penata Muda TK I/III/b	P	34 thn	S1	Guru Pertama
40	Mursida, S..Kom	Penata Muda TK I/III/b	L	36 thn	S1	Guru Pertama
41	Jurrahman AB. Yasin, S.pd	Penata Muda TK I/III/b	L	31 thn	S2	Guru Pertama
42	St. Rasnah, S.Pd	GTT	P	29 thn	S1	
43	Fitriani, S.Pd	GTT	P	31 thn	S1	
44	Suharni, S.Pd	GTT	P	35 thn	S1	
45	Rahmat Isbar, S.Pd	GTT	L	30 thn	S1	
46	Sakinah, ST	GTT	P	36 thn	S2	
47	Sriyanti, S.Pd	GTT	P	27 thn	S1	
48	Nur Aulia Sawawi, S.Pd	GTT	P	33 thn	S1	
49	Ikamayasari, S.Pd	GTT	P	24 thn	S1	
50	Rasmi, S.Pd	GTT	P	30 thn	S1	
51	Surya Dewan, S.pd	GTT	L	44 thn	S1	
52	Muliana, S.pd	GTT	P	23 thn	S1	
53	Hasriana, S.Hum	GTT	P	25 thn	S1	
54	Esa Annisa, S.pd	GTT	P	24 thn	S1	
55	Fajriani, S.pd	GTT	P	23 thn	S1	
56	Nurmiati, S.pd	GTT	P	36 thn	S1	
57	Wahida Page, SH	GTT	P	38 thn	S1	

Lampiran 10**DAFTAR IDENTITAS INFORMAN**

No	Nama	Jabatan
1.	Drs. H. Muh. Akbar Parollei, MM.	Kepala Sekolah
2.	Dra. Tri Heny Cadika S	Wakasek Kurikulum
3.	Sahmad, Amd.	Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran

STRUKTUR ORGANISASI SMK NEGERI 1 BUNGORO



Lampiran 12

NILAI - NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf Signifikasi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	41,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,530	40,256	43,773	50,892

Lampiran 13

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT



N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 14

NILAI – NILAI DISTRIBUSI F

V ₂ = dk Penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,98	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,28	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,68	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,68	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64

Lampiran 15

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	107 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

Satuan pendidikan	: SMK NEGERI 1 BUNGORO
Mata Pelajaran	: OTOMATISASI PERKANTORAN
Kelas/ Semester	: X / Genap
Bidang Keahlian	: Bisnis Dan Manajemen
Program Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Paket Keahlian	: Administrasi Perkantoran
Materi Pokok	: Menguraikan Cara Mengoperasikan M. Power Point
Alokasi Waktu	: 25 x 45 Menit
Jumlah Pertemuan	: 5 x Pertemuan

A. KOMPETENSI INTI (KI) :

- KI 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerjasama, cinta damai, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 : Memahami dan Menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menyaji, dan menalar, dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR

Kompetensi Dasar dari KI 1



- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas keteraturan yang salah satunya melalui pengembangan berbagai keterampilan dalam akuntansi.
- 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Melaksanakan ibadah sesuai agama yang dianutnya
2. Menunjukkan sikap retoleransi sesama teman

Kompetensi Dasar dari KI 2

- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam pembelajaran bidang Microsoft Power point.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong), dalam melakukan pembelajaran otomatisasi perkantoran sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	108 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

Indikator Pencapaian Kompetensi :

1. Berperilaku jujur, disiplin dan teliti dalam mengelola Microsoft power point.
2. Mengikuti prosedur pengelolaan administrasi perkantoran
3. Aktif dalam kelompok belajar
4. Bersikap santun terhadap guru dan sesama teman
5. Menunjukkan sikap bertanggung jawab
6. Mempunyai jiwa sosial dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari
7. Memiliki kepedulian terhadap lingkungan

KOMPETENSI DASAR dari KI 3

- 3.1 Mengemukakan tentang Microsoft power point

Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan Pengertian Microsoft Power point
2. Menjelaskan kegunaan software power point
3. Menjelaskan Langkah-langkah memulai program microsoft power point
4. Menjelaskan Layar kerja microsoft power point
5. Langkah-langkah menambah layar kerja Microsoft power point
6. Langkah-langkah memilih layar kerja microsoft power point
7. Langkah-langkah memberikan efek pada naskah (custom animation)
8. Langkah-langkah memberikan efek pada naskah (slide transition)
9. Langkah-langkah menentukan waktu tampilan slide
10. Langkah-langkah menampilkan presentase secara utuh
11. langkah-langkah mencetak presentase
12. langkah-langkah menyimpan presentase

KOMPETENSI DASAR dari KI 4

- 4.1. Menganalisis Tentang software microsoft power point



Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Pengertian microsoft power point
2. kegunaan microsoft power point
3. Langkah-langkah memulai software power point
4. Layar kerja microsoft power point
5. Memahami tata cara menambah layar kerja power point.
6. Memahami tata cara memilih layar kerja microsoft power point
7. Memahami tata cara memberi efek pada naskah (custom animation)
8. Memahami tata cara memberi efek pada naskah (slide transsition)
9. Memahami tata cara menentukan waktu dalam penampilan slide
10. Memahami tata cara menampilkan presentase secara utuh
11. Memahami tata cara mencetak presentase
12. Memahami tata cara menyimpan file presentase

C. TUJUAN PEMBELAJARAN**Pertemuan 1 dan 2**

Dalam proses pembelajaran diharapkan peserta didik dapat :

1. Mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Aktif dalam proses pembelajaran
3. Dapat bekerjasama dan saling menghargai di antara peserta didik

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	109 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

4. Dapat berperilaku jujur, disiplin dan tanggung jawab
5. Mempunyai jiwa sosial dan peduli dengan lingkungan sekitarnya
6. Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian microsoft power point
7. Peserta didik dapat menjelaskan kegunaan power point
8. Peserta didik dapat menjelaskan langkah-langkah memulai program microsoft power point
9. Peserta didik dapat menjelaskan bentuk layar kerja power point
10. Peserta didik dapat memilih jenis layar kerja power point
11. Peserta didik dapat memiliki kepedulian terhadap lingkungan dalam penggunaan ruang kelas dan hemat energi.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pertemuan 1 dan 2

1. Pengertian Microsoft power point
2. Kegunaan program microsoft power point
3. Memulai program microsoft power point
4. Memilih dan menentukan jenis kertas dan slide yang di pergunakan

E. PENDEKATAN, MODEL dan METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan** : Saintific
Model : Materi, Praktek
Metode : Praktek di Lab.



F. MEDIA, ALAT dan SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media : Power Point
2. Alat : Laptop, LCD
3. Sumber : Buku Otomatisasi Perkantoran



G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Pertemuan 1

TAHAPAN	Deskripsi		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
Pendahuluan	Pembukaan 1. Membaca surah-surah pendek, berdoa dan mengucapkan salam 2. Menanyakan kepada peserta didik tentang kesiapan belajar 3. Menanyakan kehadiran peserta didik. Apersepsi 1. Menanyakan materi sebelumnya 2. Menyampaikan materi sekarang dengan materi sebelumnya. Motivasi	1. Membaca surah – surah pendek, berdoa dan menjawab pertanyaan guru	20 menit

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	110 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

TAHAPAN	Deskripsi		ALOKASI WAKTU
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	1. Mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari 2. Membentuk kelompok belajar		
Inti	1. Menyampaikan materi tentang otomatisasi perkantoran 2. Menyampaikan materi tentang hemat dalam penggunaan kertas dan hemat energi listrik.	<p>Mengamati Membaca materi tentang pengertian dan tujuan Microsoft power point.</p> <p>Menanya Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya tentang pengertian & tujuan Microsoft power point.</p> <p>Mengesplorasi Mengembangkan pemahaman Microsoft power point dengan mencari materi melalui internet.</p> <p>Mengasosiasi Mendiskusikan dengan teman-teman tentang materi microsoft power point.</p> <p>Mengkomunikasikan Mempresentasikan hasil diskusi tentang pengertian dan tujuan microsoft power point.</p>	130 menit
Penutup	Memberikan pertanyaan secara lisan dan acak untuk mendapatkan umpan balik atas materi pelajaran yang baru saja di bahas Membuat kesimpulan dan pemberian tugas mandiri terstruktur Menyampaikan materi pertemuan berikutnya Penutup dengan membaca doa surat Al Asr dan salam	Menjawab pertanyaan Peserta didik membuat kesimpulan dibantu oleh guru dengan memberikan ulasan singkat tentang pengertian dan kegunaan microsoft power point. Membaca surat Al Asr dan salam	30 menit

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	111 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

H. PENILAIAN PEMBELAJARAN, REMEDIAL DAN PENGAYAAN

INSTRUMEN PENILAIAN PENGETAHUAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Jenis Soal	Soal	Bobot	Kunci Jawaban
Pengertian Microsoft Power Point.	1. Jelaskan apa yang di maksud dengan microsoft power point	Tertulis	Uraian	(Terlampir di kartu soal)	1	
	2. Jelaskan kegunaan microsoft power point				1	
	3. Sebutkan Langkah-langkah memulai software power point				1	
	4. Kemukakan Perbedaan layar kerja microsoft power point dengan Ms.Word & Excel				1	
	5. Jelaskan tata cara menambah layar kerja power point				1	
	6. Jelaskan bagaimana tata cara memilih layar kerja power point				1	
	7. Jelaskan bagaimana tata cara memberi efek pada naskah (custom animation)				1	
	8. Jelaskan bagaiana cara memberi efek pada naskah (slide transition)				1	
	9. Sebutkan cara menentukan waktu dalam penampilan slide				1	
	10. Jelaskan bagaimana cara menampilkan presentase				1	

INSTRUMEN PENILAIAN KETRAMPILAN

Nama Siswa :

Kelas :

No	Komponen Penilaian	Skor Pencapaian Kompetensi			
		Tidak	Ya		
			75-79	85-94	95-100
1	Persiapan Bahan dan Alat				
2	Proses Mempraktekkan tata cara dalam menerima tamu.				
4	Sikap Kerja Keterbacaan, kerapian, kebersihan				

Lampiran 15

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	112 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

5	Waktu				
---	-------	--	--	--	--

KRITERIA PEMBERIAN SKOR

Komponen Penilaian	Indikator	Skor Pencapaian Kompetensi	
		Ya	Tidak
1.Persiapan	Menyediakan alat dan bahan sesuai kebutuhan	90 - 100	
2.Proses	Benar 95% - 100%	95 - 100	
	Benar 85% - 94%	85 - 100	
	Benar 75% - 84%	75 - 84	
	Benar 0% - 74%	0 - 74	
3.Hasil	Benar 95% - 100%	95 - 100	
	Benar 85% - 94%	85 - 100	
	Benar 75% - 84%	75 - 84	
	Benar 0% - 74%	0 - 74	
4.Sikap	Benar 95% - 100%	95 - 100	
	Benar 85% - 94%	85 - 100	
	Benar 75% - 84%	75 - 84	
	Benar 0% - 74%	0 - 74	
5.Waktu	Diselesaikan Lebih Cepat	95 - 100	
	Diselesaikan tepat waktu	85 - 94	
	Diselesaikan terlambat 10 Menit	75 - 84	
	Diselesaikan terlambat lebih 10 Menit	0 - 74	



PERHITUNGAN NILAI PRAKTIK

KETERANGAN	KOMPONEN PENILAIAN					Jumlah Nilai Praktik
	Persiapan	Proses	Hasil	Sikap	Waktu	
Bobot	5%	25%	50%	10%	10%	100%
Skor Perolehan						
Nilai Komponen (Skor Perolehan Bobot)						

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

No.	Nama	Religius				Jujur				Tanggung Jawab				Disiplin				Skor	Nilai Akhir	Predikat
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																				
2																				
3																				
4																				
5																				
6																				
7																				
8																				

Lampiran 15

	 SMK NEGERI 1 BUNGORO	No Dok.	AP-1,2,3,4-12
		Tanggal	4-01-2016
		Revisi	0
		Halaman	113 dari 12
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
OTOMATISASI PERKANTORAN			

RUBRIK PENSKORAN NILAI SIKAP

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
1. Disiplin	1 Tertib mengikuti instruksi 2 Mengerjakan tugas tepat waktu 3 Tidak melakukan kegiatan yang tidak diminta 4 Tidak membuat kondisi kelas menjadi tidak kondusif	4= Jika 4 indikator muncul 3= Jika 3 indikator muncul 2=Jika 2 indikator muncul 1= jika 1 indikator muncul
2. Jujur	1 Tidak menyontek dalam mengerjakan ujian/ulangan 2 Tidak menjadi plagiat (mengambil/menyalin karya orang lain tanpa menyebutkan sumber) dalam mengerjakan setiap tugas 3 Mengemukakan perasaan terhadap sesuatu apa adanya 4 Melaporkan barang yang ditemukan 5 Melaporkan data atau informasi apa adanya 6 Mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki	4= Jika 6 indikator muncul 3= Jika 5 indikator muncul 2= Jika 3 sd 4 indikator muncul 1= jika 1 sd 2 indikator muncul
3. Tanggung Jawab	1 Melaksanakan tugas individu dengan baik 2 Menerima resiko dari tindakan yang dilakukan 3 Mengembalikan barang yang dipinjam 4 Meminta maaf atas kesalahan yang dilakukan	4= Jika 4 indikator muncul 3= Jika 3 indikator muncul 2=Jika 2 indikator muncul 1= jika 1 indikator muncul
4. Religius	1 Disiplin/tepat waktu dalam menjalankan agamanya 2 Teratur dalam menjalankan agamanya 3 Bersungguh-sungguh dalam menjalankan agamanya 4 Berakhlak/berperilaku santun dan menghargai orang lain	4= Jika 4 indikator muncul 3= Jika 3 indikator muncul 2=Jika 2 indikator muncul 1= jika 1 indikator muncul

Bungoro, 4 Januari 2016

Diverifikasi oleh
Waka Kurikulum

Dibuat oleh
Guru Mata Pelajaran

Dra. Tri Heny Cadika Sulistyani
NIP. 19670228 199303 2 007

S a h m a d,Amd
NIP.19650122 198803 1 008

Disetujui oleh
Kepala Sekolah

Drs. H. Muh. Akbar Parollei, M.M.
NIP. 19580414 198601 1 003

Lampiran 16

DOKUMENTASI PENELITIAN
DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

❖ SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep



❖ Guru saat mengisi angket penelitian



- ❖ Wawancara dengan Bapak Sahmad, Amd Ketua Jurusan Administrasi Perkantoran



- ❖ Foto bersama wakasek kurikulum Ibu Dra. Try Heny Cadika S setelah wawancara



❖ Contoh Sertifikat setelah mengikuti Pendidikan dan Pelatihan





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat : Jl. A. P. Pettarani Kampus Gunggsari Baru – Makassar
Laman : FIS_UNM @ unm.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI

A. IDENTITAS MAHASISWA

Nama Mahasiswa : **MURNIATI**
Nomor Induk Mahasiswa : 1266041005
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Tempat / Tgl Lahir : Pangkajene , 05 Desember 1993
Alamat : Jl. Poros Tonasa 1 Desa Kabba, Pangkep

B. JUDUL YANG DIUSULKAN

- ① Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.
2. Pengaruh Motivasi Kerja Guru terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep
3. Pengaruh Kompetensi Pegawai terhadap Mutu Pelayanan Administrasi Tata Usaha di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Makassar, 24 juni 2015

Menyetujui,

Penasehat Akademik


Drs. Abd. Hamid Amirullah, M.Pd
NIP. 19510321 197602 1 001

Mahasiswa yang bersangkutan


Murniati
NIM. 1266041005

Pembimbing 2. *Sriyandri Des, S.Pd, M.Pd*



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Alamat : Jl. Raya Pendidikan Kampus UNM Gunung Sari Telp (0411) 889464
e-mail : fis.unm@unm.ac.id

PERSETUJUAN JUDUL DAN CALON PEMBIMBING



A. IDENTITAS

1. Nama Mahasiswa : Murniati
2. Tempat/ Tgl Lahir : Pangkajene, 05 Desember 1993
3. Nomor Induk Mahasiswa : 1266041005
4. Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

B. JUDUL SKRIPSI YANG DISETUJUI

**“PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO
KABUPATEN PANGKEP”**

C. PEMBIMBING

No	Nama Pembimbing/ Nip	Tanda Tangan
1.	<u>Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.Pd</u> NIP. 19510321 197602 1 001	1. 
2.	<u>Sirajuddin Saleh, S.Pd, M.Pd</u> NIP. 19711121 200012 1 001	2. 

Makassar, Januari 2016

Ketua Prodi
Pend. Administrasi Perkantoran


Dr. Risma Niswati, SS., M.Si
NIP. 19720126 200312 2 004



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Kampus Gunungsari Baru – Makassar Telp. (0411) 889646. Kode Pos 90222 Makassar
e-mail fis.unm@unm.ac.id

Nomor : 0048/WA-3661KM/2016 Januari 2016
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Izin Melaksanakan Pra Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Bungoro
di-
Pangkep

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan pra penelitian pada SMK Negeri 1 Bungoro, dalam rangka penulisan skripsi :

Nama : Murniati
NIM : 1266041005
Fakultas : Ilmu Sosial
Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Judul penelitian:

“Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep”

Demikian surat permohonan ini, atas bantuan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Firman Umar, M.Hum
NIP. 19610812 198803 1 002

Tembusan :

Ka. Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran FIS UNM



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 1402/UN36.6/DL/2016

07 Maret 2016

Lamp. : -

Hal : Pengesahan Judul Skripsi
dan Pembimbing

Yth. : Sdr. **Murniati**
di Makassar

Stambuk : 1266041005

Berdasarkan surat permohonan Saudara tertanggal 07 Maret 2016 perihal sebagaimana tercantum pada pokok surat ini, maka dengan ini disampaikan dengan hormat kepada Saudara bahwa rencana skripsi berjudul:

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Dosen Pembimbing :

1. Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.Pd.
2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd.

Dapat disetujui dan dinyatakan SAH.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dipergunakan seperlunya.

Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,



Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP.196108121988031002

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar

Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

Nomor : 1403/UN36.6/PI/2015

07 Maret 2016

Lamp. : -

Hal : Permintaan Izin Melaksanakan
Penelitian

Yth. : **GUBERNUR PROVINSI SULAWESI SELATAN**
Cq. Kepala UPT P2T BKPMMD Provinsi Sulawesi Selatan

Dimohon dengan hormat kiranya kepada mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini, dapat diberikan izin mengadakan penelitian di: **SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep** dalam rangka penulisan skripsi.

Nama : **Murniati**
Stambuk : 1266041005
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Administrasi Perkantoran

Dosen Pembimbing :
1. Drs. Abd. Hafid Amirullah, M.Pd.
2. Sirajuddin Saleh, S.Pd., M.Pd.

Masalah yang diteliti :
Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep.

Atas bantuan dan kerjasama Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Dr. Firman Umar, M.Hum.
NIP 196108121988031002

Tembusan:
1. Dekan (sebagai laporan)
2. Ketua Program Studi Pend. Adm. Perkantoran



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
UNIT PELAKSANA TEKNIS - PELAYANAN PERIZINAN TERPADU
 (UPT - P2T)

Nomor : **1943/S.01.P/P2T/03/2016**
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Bupati Pangkep

di-
Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Ilmu Sosial UNM Makassar Nomor : 1403/UN36.6/PL/2016 tanggal 07 Maret 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **MURNIATI**
 Nomor Pokok : **1266041005**
 Program Studi : **Pend. Adm. Perkantoran**
 Pekerjaan/Lembaga : **Mahasiswa(S1)**
 Alamat : **Jl. AP. Pettarani Makassar**

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KABUPATEN PANGKEP "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **17 Maret s/d 17 April 2016**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 10 Maret 2016

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH
 PROVINSI SULAWESI SELATAN
 selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
 1. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNM Makassar;
 2. Peninggal



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Sultan Hasanuddin ☎0410) 21200 Ext 146 Pangkajene

Pangkajene, 22 Maret 2016

Nomor : 070/173/III/KKBP/2016 Yth. Kepada,
 Lampiran : - Kepala SMK Negeri 1 Bungoro
 Perihal : Izin Penelitian Di-
 Bungoro

Berdasarkan Surat Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul-Sel Nomor: 1943/S.01.P/P2T/03/2016 Tanggal 10 Maret 2016, Perihal Permohonan Izin Penelitian, maka disampaikan bahwa yang tersebut di bawah ini

Nama : MURNIATI
 Nomor Pokok : 1266041005
 Program Studi : Pend. Adm. Perkantoran
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa (S1)
 Alamat : Jl. AP. Pettarani makassar

Bermaksud akan melakukan Penelitian di daerah/Instansi Saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

"PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KAB. PANGKEP"

Penelitian dilaksanakan Selama 1 (Satu) Bulan mulai tanggal: 17 Maret s/d 17 April 2016

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka pada prinsipnya Pemerintah Daerah Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Pemerintah setempat.
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan.
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat-istiadat setempat.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "PENELITIAN" kepada Bupati Pangkep Cq. Kepala Kantor Kesbangpol.
5. Surat ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui dan menjadi bahan selanjutnya,-


ANABUATI
 KEPALA KANTOR KESBANGPOL
 KANTOR KESATUAN
 BANGSA DAN POLITIK
 Drs. H. LAUKI HASRI, M.Si
 Pembina Tk. I
 19601110 198101 1 005

TEMBUSAN : Kepada Yth

1. Bupati Pangkep di Pangkajene;
2. Kadis Pendidikan Kab. Pangkep di Bungoro;
3. Dekan Fak. Ilmu Sosial UNM Makassar di Makassar;

Sdr(i) MURNIATI;

----- *Pertinggal* -----



PEMERINTAH KABUPATEN PANGKAJENE DAN KEPULAUAN
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 BUNGORO

Jalan Sambunglawa Bungoro, Telepon (0410)2410028, Faksimile 0410 2410067 Pangkep ,90851
E-mail smkn1_bungoro@yahoo.com. Website www.smkn1bungoro.sch.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor :274 / SMK.01 / IV/ 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bungoro Pangkep Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan menerangkan bahwa :

Nama : **MURNIATI**
NIM : 1266041005
Program Studi : Pend. Administrasi Perkantoran
Alamat : Jln. AP. Pettarani Makassar

Telah melaksanakan Penelitian pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Bungoro Pangkep, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**" PENGARUH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN TERHADAP
KINERJA GURU DI SMK NEGERI 1 BUNGORO KAB. PANGKEP "**

Yang dilaksanakan mulai tanggal 17 Maret 2016 sampai dengan 17 April 2016.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk di gunakan seperlunya.

Bungoro, 18 April 2016
Kepala,



[Handwritten Signature]
Drs. H. MUH. AKBAR PAROLLEI, MM
Pangkat : Pembina Utama Muda
NIP. 19580414 198601 1 003



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
FAKULTAS ILMU SOSIAL

Jalan : A.P. Pettarani Makassar
Laman : FIS_UNM@unm.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

NOMOR : 2200/UN36.6/KM/2016

TENTANG

PANITIA UJIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL

Menimbang : Surat Ketua Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999
3. Keputusan Rektor Nomor 4958/H.36/KP/2009

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL TENTANG PANITIA
UJIAN SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STRATA SATU PROGRAM
STUDI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN FAKULTAS
ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.

KESATU : Mengangkat panitia ujian skripsi bagi mahasiswa:

N a m a : **Murniati**
NIM : 1266041005
Jurusan : Pendidikan Administrasi Perkantoran
Judul Skripsi : Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap
Kinerja Guru di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten
Pangkep.

KEDUA : Susunan panitia ujian skripsi sebagai berikut:

1. K e t u a : Dekan FIS UNM
2. Sekretaris : Risma Niswaty.
3. Anggota :
3.1. Pembimbing I : Abd. Hafid Amirullah.
3.2. Pembimbing II : Sirajuddin Saleh.
3.3. Penguji I : M. Nippi Tambe.
3.4. Penguji II : Nasrullah.

KETIGA : Panitia ujian skripsi bertugas memeriksa dan menilai skripsi
mahasiswa tersebut sesuai dengan peraturan dan pedoman
penilaian.

KEEMPAT : Keputusan Dekan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Makassar
pada tanggal 10 Mei 2016.

DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL,



HASNAWI
NIP 196712311993031016

RIWAYAT HIDUP



Murniati lahir pada tanggal 05 Desember 1993 di Pangkajene Kabupaten Pangkep. Peneliti adalah anak pertama dari tiga bersaudara yang merupakan anak dari pasangan Bapak Mursalim dan Ibu Nurabida. Peneliti menyelesaikan pendidikan di SDN 26 Taraweang Kabba Kec. Minasate'ne tahun 2005, pada tahun yang sama peneliti melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Balocci tamat tahun 2008, kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Bungoro Kabupaten Pangkep tamat tahun 2011, selanjutnya pada tahun 2012 peneliti melanjutkan pendidikan perguruan tinggi dengan program strata (S1) dan terdaftar sebagai mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar (UNM) tahun 2012.